

**PENGARUH PENDAPATAN *MURABAHAH*, *MUSYARAKAH*,
DAN *IJARAH* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)
DENGAN BI RATE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA BANK SYARIAH INDONESIA
PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S.1) Program
Studi Perbankan Syariah



OLEH:

MARSYA REZIKA AGUSTARINA

NIM : 22631044

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Marsya Rezika Agustarina mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Murabahah, Musyarakah, Dan Sewa (Ijarah) Terhadap *Return On Assets* (Roa) dengan BI Rate sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Curup, Mei 2026

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. M. Sholihin, S.E.I., M.S.I
NIP. 198402182019031005

Pembimbing II



Fitmawati, M.E
NIP.198903242025212008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Marsya Rezika Agustarina

NIM : 22631044

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul skripsi : Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dengan BI Rate Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan untuk dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 3 Juli 2026

Penulis



Marsya Rezika Agustarina
NIM. 22631044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 412 /In.34/FS/PP.00.9/07/2026

Nama : Marsya Rezika Agustarina
NIM : 22631044
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pendapatan *Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Return On Assets (ROA)* dengan BI Rate sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juni 2026
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang II, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

David Aprizon Putra, SH.,MH
NIP. 199004052019031013

Fitmawati M.E
NIP. 198903242025212008

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, M.M
NIP. 197502192006041008

Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 198706212023211022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Mabrut Syah, S.Pd, S.IPL., M.H.I.
NIP. 198008182002121003

ABSTRAK

MARSYA REZIKA AGUSTARINA. 22631044 : **"Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan BI Rate sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025."** Skripsi . Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap ROA serta peran BI Rate sebagai variabel moderasi pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025. Penelitian dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksesuaian antara peningkatan pendapatan berbasis akad syariah dengan pergerakan ROA yang masih fluktuatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia dan data BI Rate selama periode 2021–2025. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji parsial (uji *t*), uji simultan (uji *F*), koefisien determinasi (R^2), *Moderated Regression Analysis* (MRA), serta *robustness test* untuk menguji konsistensi hasil penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, pendapatan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pendapatan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa BI Rate mampu memoderasi pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap ROA dengan arah memperlemah hubungan, tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap ROA, serta mampu memoderasi pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap ROA dengan arah memperkuat hubungan.

Kata Kunci : *Murabahah, Musyarakah, Ijarah, BI Rate, ROA.*

ABSTRACT

MARSYA REZIKA AGUSTARINA. 22631044 : **“The Effect of Murabahah, Musyarakah, and Ijarah Income on Return on Assets (ROA) with the BI Rate as a Moderating Variable at Indonesian Sharia Banks for the Period 2021–2025.”** Thesis. Sharia Banking Program.

This study aims to analyze the effect of murabahah, musyarakah, and ijarah revenues on ROA, as well as the role of the BI Rate as a moderating variable at Bank Syariah Indonesia for the period 2021–2025. The research was motivated by the discrepancy between the increase in sharia-based revenue and the still-volatile movements in ROA. This study employs a quantitative method with a causal-associative approach. The data used consists of secondary data in the form of Bank Syariah Indonesia’s quarterly financial reports and BI Rate data for the period 2021–2025. Data analysis techniques include multiple linear regression, partial tests (t-tests), simultaneous tests (F-tests), the coefficient of determination (R^2), Moderated Regression Analysis (MRA), and robustness tests to assess the consistency of the research results. Data processing was performed using Stata 17. The results of the study indicate that, when analyzed individually, murabahah revenue has no significant effect on ROA, musyarakah revenue has a positive and significant effect on ROA, while ijarah revenue has no significant effect on ROA. When analyzed simultaneously, murabahah, musyarakah, and ijarah revenue have no significant effect on ROA. The results of the moderation test indicate that the BI Rate moderates the effect of murabahah revenue on ROA by weakening the relationship; it does not moderate the effect of musyarakah revenue on ROA; and it moderates the effect of ijarah revenue on ROA by strengthening the relationship.

Keywords : *Murabahah, Musyarakah, Ijarah,, BI Rate, ROA.*

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, memungkinkan penyelesaian skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang berkat beliau, kita dapat menikmati zaman yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan BI Rate sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025”**. Penulisan ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S.1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, khususnya di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Orang tuaku bapak tercinta Robi Irawan dan ibu tersayang Khairul Bariyah yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bapak Dr. Maburr Syah, S.Pd.I, S.IPI.M.HI selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. Rahman Arifin., M.E selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik peneliti.
6. Bapak Dr. M. Sholihin, S.E.I., M.S.I dan Ibu Fitmawati, M.E selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, Peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. *Aamiin Ya Robbal"Alamin.*

Curup, 3 Juli 2026
Peneliti

Marsya Rezika
NIM. 22631044

MOTTO



“Sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar.”

QS. Al-Baqarah: 153

“Setiap halaman yang diselesaikan adalah langkah menuju impian.”

Marsya Rezika Agustarina

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang ku persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa syukur kepada orang-orang terkasih yang selalu ada dan mendukungku dalam keadaan apapun.

1. Untuk kedua orang tua tercintaku ayah Robi dan mama Nurul sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembut kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terima kasih banyak selama ini sudah memberikan banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Untuk diriku sendiri. Terimakasih sudah bertahan hingga sampai sejauh ini dan terimakasih telah berusaha keras dan tidak menyerah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk selalu berfikir keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai.
3. Untuk tetehku tercinta yaitu Ajeng Nabila terimakasih atas semangat, motivasi, dukungan serta doa yang telah diberikan.

4. Untuk keluarga besar terimakasih selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dan terimakasih untuk selalu tidak membandingkan proses saya dengan proses orang lain.
5. Untuk sahabat setia saya, Marissa Gracyanda Sari dan Regipa Indah Lestari, terima kasih karena selalu hadir menemani saya selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai. Terima kasih telah menemani saat bimbingan, mendengarkan setiap keluh kesah, serta memberikan dukungan, semangat, masukan, dan saran yang sangat berarti. Di masa-masa sulit, kalian tetap ada untuk menguatkan dan membantu saya melewati setiap proses dengan lebih baik. Kehadiran, perhatian, serta kebersamaan yang kalian berikan telah menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan selama perjalanan ini, dan akan selalu saya kenang sebagai bagian indah dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman-teman kkn saya yaitu Bunga Valentina, Partik, Bela Pransiska, Yolan Yustiar, Reza Ummami, Irma Hayati, Ridho, Raga, dan Aldi yang kini telah menjadi seperti keluarga, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Meskipun tidak selalu hadir secara langsung, perhatian, doa, dan motivasi yang kalian berikan sangat berarti dan menjadi penyemangat bagi saya untuk terus melangkah hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, kepedulian, serta kenangan indah yang telah terjalin. Semoga tali silaturahmi dan rasa kekeluargaan ini tetap terjaga dengan baik di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan penelitian Dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Terdahulu	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Teori Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	16
B. Kerangka Analisis.....	31
C. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian, Populasi Dan Sampel	40
C. Jenis Data.....	41
D. Instrumen/Tekhnik Pengumpulan data	42
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis data	43

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian	51
B. Temuan Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi berikut berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1998.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<i>b</i>	-
ت	Tâ'	<i>t</i>	-
ث	Sâ		s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hâ'		h (dengan titik dibawah)
خ	Khâ'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Zal		z (dengan titik diatas)
ر	Râ'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sîn	<i>s</i>	-
ش	Syîn	<i>sy</i>	-
ص	Sâd	<i>s</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dâd		d (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	<i>t</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zâ'	<i>z</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fâ'	<i>f</i>	-
ق	Qâf	<i>q</i>	-
ك	Kâf	<i>k</i>	-
ل	Lâm	<i>l</i>	-
م	Mim	<i>m</i>	-
ن	Nun	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ي	Hâ'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ	<i>y</i>	-

2. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta'marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامات الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-aulia'</i>
-----------------	---------	--------------------------

c. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah. Kasrah dan dammah ditulis *t*

كالفطر	ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
--------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

.....	Fathah	ditulis	<i>a</i>
.....	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
.....	Dhammah	ditulis	<i>u</i>

5. Vokal Panjang

1.	Fattah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>jahilia</i>
2.	Fattah + Ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>U</i> <i>Furu'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fattah + Alif بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fattah + Ya' mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al- Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (e)nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kinerja Keuangan BSI dengan Tren Perkembangan Pendapatan <i>Murabahah, Musyarakah, Ijarah</i> , dan <i>Return on Assets</i> (Roa) dari Tahun 2021-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)	3
Tabel 1.2	Kajian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1	Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025	52
Table 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3	Hasil <i>Shapiro Wilk</i> Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i>	58
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Breusch-Godfrey LM Test</i>	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.8	Hasil Uji T (Uji Parsial)	62
Tabel 4.9	Hasil Uji F (Simultan)	64
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i> (R ²)	65
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i> (R ²) adanya Variabel Moderasi	66
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	67
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>Robustness Test</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis.....	31
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan bagian penting dari sistem keuangan nasional dan didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam yang melarang *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir* (judi). Menurut Fatimah Tuzzuhro dkk, Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia berjalan positif, terutama sejak penggabungan tiga bank syariah nasional menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).¹ Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, BSI berkewajiban untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan, yang antara lain dicapai melalui peningkatan profitabilitas. Profitabilitas suatu bank biasanya diukur berdasarkan *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh asetnya.

Menurut Umul Nur'aini menyatakan bahwa operasional bank syariah didasarkan pada akad yang sesuai dengan hukum syariah dan bebas dari riba, menempatkan bank sebagai mitra bisnis dalam berbagai transaksi pembiayaan, seperti *murabahah*, *musyarakah* dan *ijarah*.² Salah satu bentuk pembiayaan yang paling banyak digunakan adalah *murabahah*, yaitu jual beli barang dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank dan nasabah.

¹ Muhamad Yusuf, Fatimah Tuzzuhro, Noni Rozaini, "*Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*", Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Vol 2, No 3 (2019): 78-79.

² Umul Nur'aini, "*Perbankan Syariah : Sebuah Pilar Dalam Ekonomi Syariah*", Jurnal Stitnu Al Hikmah Vol 4, No 2 (2022): 174-176.

Pendapatan *murabahah* berasal dari margin jual beli yang telah disepakati antara bank dan nasabah.³ Selain itu, bank Syariah juga memperoleh pendapatan dari akad bagi hasil melalui *musyarakah*. Pendapatan *musyarakah* diperoleh dari pembagian keuntungan usaha berdasarkan nisbah yang disepakati.⁴ Sedangkan pendapatan *ijarah* berasal dari ujah atas pemanfaatan aset yang diijarahkan bank kepada nasabah.⁵ Ketiga jenis pendapatan tersebut merupakan komponen utama pembentuk laba bank syariah yang secara teoritis berpengaruh positif terhadap ROA.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah bank mampu menghasilkan laba dari seluruh asetnya. Semakin tinggi pendapatan margin *murabahah*, bagi hasil *musyarakah*, dan *ijarah*, maka profitabilitas (ROA) cenderung meningkat, karena margin tersebut masuk langsung sebagai pendapatan operasional bank. Dengan demikian, pendapatan dari *murabahah*, pendapatan *musyarakah*, serta pendapatan *ijarah* berperan dalam mendorong peningkatan *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas bank.⁶ Secara teori, semakin tinggi pendapatan operasional bank, maka semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba sehingga

³ Nauva Khansa Nabila, "*Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Di Indonesia*", Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri (2020), 391.

⁴ Ii Badriati dan Dona Ramadhan, "*Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia (Bsi) Periode 2021-2022*", Jurnal Al-Fatih Global Mulia, Vol 5, No 1 (2023): 7-8.

⁵ Gita Oktaviani Sindhu dan Isro'iyatul Mubarakah, "*Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Bersih*", Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 5, No 2 (2021): 157.

⁶ Nila Aspia Ritonga, "*Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Ijarah Terhadap Return On Asset Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk.*", (Padangsidempuan, Institut Agama Islam Negeri, 2019), 1-97.

ROA juga meningkat.⁷ Namun, kondisi empiris pada Bank Syariah Indonesia tidak selalu sejalan dengan teori tersebut, sebagaimana terlihat pada data laporan keuangan triwulanan BSI periode 2021–2025 sebagai berikut.⁸

Tabel 1.1

Rekapitulasi Data Kinerja Keuangan BSI Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, dan *Return on Assets* (ROA) yang telah dikalkulasikan secara keseluruhan pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan <i>Murabahah</i>	Pendapatan <i>Musyarakah</i>	Pendapatan <i>Ijarah</i>	Rata-rata ROA	BI Rate
2021	25.947.533	10.767.145	256.754	1,68%	3,52%
2022	27.835.102	11.284.283	208.589	2,00%	3,98%
2023	31.124.852	14.300.596	313.579	2,38%	5,81%
2024	33.103.454	18.899.088	415.226	2,49%	6,06%
2025	36.367.488	24.415.040	225.298	2,41%	5,27%

Sumber : Laporan Triwulan Bank Syariah Indonesia Publikasi Periode 2021-2025 serta Data BI Rate Bank Indonesia , Data Diolah Penulis, 2026, (www.bankbsi.co.id dan www.bi.go.id).

Tabel 1.1 ini menunjukkan perkembangan variabel pendapatan *murabahah*, bagi hasil *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA) keuangan Bank Syariah Indonesia selama lima tahun dari 2021 hingga 2025 berdasarkan laporan keuangan triwulanan. Menurut Kasmir, *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset secara efektif. Secara teoritis, peningkatan pendapatan operasional termasuk pendapatan *murabahah*, bagi hasil *musyarakah*, dan *ijarah* secara teoritis diharapkan meningkatkan ROA karena laba bersih bertambah

⁷ Raju Maulana Dan Nova Yunita, "Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", JAM:Jurnal Analisis Manajemen, Vol 6, No 1 (2020): 22–37.

⁸Bank Syariah Indonesia, “Laporan Publikasi Keuangan Bank BSI”, (<https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan>), diakses pada tahun 2026.

sementara aset digunakan secara optimal.⁹ Namun pada kenyataannya, Berdasarkan data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025, tabel tersebut menunjukkan bahwa kondisi yang terjadi belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara umum terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun ROA justru bergerak secara fluktuatif dan pada beberapa periode mengalami penurunan. Pada tahun 2021, kenaikan pendapatan dari ketiga akad tersebut tidak diiringi dengan peningkatan ROA, melainkan mengalami penurunan. Keadaan yang serupa juga terlihat pada periode 2023 hingga 2025, di mana pendapatan terus meningkat tetapi ROA belum menunjukkan kenaikan yang stabil.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena gap, yaitu ketidaksesuaian antara teori yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan operasional akan meningkatkan profitabilitas, dengan fakta empiris yang terjadi pada BSI. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan belum tentu diikuti oleh efektivitas pengelolaan aset yang optimal. Selain faktor internal berupa sumber pendapatan, kondisi ini juga diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu BI Rate sebagai indikator kebijakan moneter. Karena perubahan BI Rate dapat memengaruhi biaya dana, kebijakan pembiayaan, serta margin keuntungan bank, termasuk bank syariah.¹⁰ Sehingga

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Penerbit Pt Rajagrafindo Persada, 2019), 201.

¹⁰ Siti Alwiyah, “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) Terhadap Total Aset Pt. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023”, (Purwokerto, Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri, 2024), 34.

berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan antara pendapatan operasional dan ROA.

Penelitian mengenai pengaruh berbagai sumber pendapatan terhadap profitabilitas bank syariah masih menunjukkan hasil yang beragam, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian oleh Teri dan Dyan Novitasari menunjukkan bahwa pendapatan *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)¹¹, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan *murabahah* mampu mendorong peningkatan profitabilitas bank syariah. Sejalan dengan itu, penelitian Safitri Sholikhah dan Nailly El Muna menemukan bahwa pendapatan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA¹², yang menegaskan bahwa pendapatan berbasis bagi hasil turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja profitabilitas bank. Sementara itu, penelitian Nila Aspia Ritonga menunjukkan bahwa pendapatan *murabahah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap ROA¹³, yang mengindikasikan bahwa kombinasi sumber pendapatan operasional bank syariah dapat memengaruhi tingkat profitabilitas secara bersama-sama. Perbedaan fokus variabel, objek penelitian, dan hasil empiris dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing sumber pendapatan terhadap profitabilitas belum sepenuhnya konsisten,

¹¹ Teri Dan Dyan Novitasari, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Accountability And Organization System Journal* (AAOS), Vol 1, No 2 (2020).

¹² Safitri Sholikhah Dan Nailly El Muna, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017 2024”, *JIESP : Journal Of Islamic Economics Studies And Practices*, Vol 4, No 2 (2025).

¹³ Nila Aspia Ritonga, “Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap *Return On Asset Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk.*”, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

sehingga menegaskan adanya *research gap* terkait peran pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* dalam meningkatkan ROA, khususnya ketika dikaitkan dengan kemungkinan adanya faktor eksternal seperti BI Rate yang dapat memoderasi hubungan tersebut.

Pentingnya penelitian ini terletak pada perlunya untuk menyediakan dasar empiris yang lebih kuat bagi bank syariah dalam merumuskan strategi pendapatan yang efektif dan berkelanjutan. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya serta adanya kondisi peningkatan pendapatan yang tidak selalu diikuti kenaikan ROA menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang memengaruhi profitabilitas bank dan belum sepenuhnya dapat dijelaskan. Selain itu, kontribusi dari masing-masing jenis pendapatan juga dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap ROA sehingga perlu dianalisis lebih mendalam. Penelitian ini menjadi lebih penting karena memasukkan BI Rate sebagai variabel moderasi, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi manajemen bank dalam mengoptimalkan sumber pendapatan serta menjaga kestabilan profitabilitas secara berkelanjutan.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai ketiga jenis pendapatan tersebut terhadap ROA dari adanya ketidaksinkronan antara pendapatan dan ROA. Penelitian ini memiliki unsur kebaruan dengan menganalisis secara simultan pengaruh pendapatan piutang *murabahah*, pendapatan bagi hasil, dan pendapatan *ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA)

serta mempertimbangkan peran BI Rate sebagai variabel moderasi berdasarkan data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025. Dengan memfokuskan penelitian pada satu bank syariah terbesar pasca-merger, studi ini memberikan pemahaman yang lebih spesifik mengenai efektivitas struktur pendapatan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas pada kondisi ROA yang cenderung berfluktuasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan BI Rate Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025**".

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia dengan BI Rate sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulanan periode 2021–2025 dan dianalisis menggunakan regresi time series dengan pendekatan moderasi. Pendapatan bagi hasil difokuskan pada akad *musyarakah* karena lebih konsisten dan memiliki nilai lebih besar dibandingkan *mudharabah*. Penelitian ini hanya berfokus pada BSI dan tidak memasukkan variabel lain di luar model penelitian, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh bank syariah di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025?
2. Apakah *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025?
3. Apakah *ijarah* berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025?
4. Apakah pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025?
5. Apakah BI Rate memoderasi pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025?
6. Apakah BI Rate memoderasi pengaruh *musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025?
7. Apakah BI Rate memoderasi pengaruh *ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menguji pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap *Return on Assets*

- (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025.
- b. Menguji pengaruh *musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025.
 - c. Menguji pengaruh *ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025.
 - d. Menguji secara bersamaan pengaruh variabel pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025.
 - e. Menguji pengaruh BI Rate memoderasi pendapatan *murabahah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025.
 - f. Menguji pengaruh BI Rate memoderasi *musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025.
 - g. Menguji pengaruh BI Rate memoderasi *ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah khususnya terkait hubungan pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini juga memperluas kajian mengenai pengaruh faktor eksternal berupa BI Rate sebagai variabel moderasi

terhadap hubungan pendapatan operasional dan profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat, mengoreksi, serta menambah referensi ilmiah mengenai efektivitas struktur pendapatan bank syariah pasca-merger.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Manajemen Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada manajemen Bank Syariah Indonesia mengenai bagaimana pendapatan *murabahah*, pendapatan *musyarakah*, dan pendapatan *ijarah* berkontribusi terhadap tingkat profitabilitas bank yang tercermin melalui *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam upaya mengelola dan mengoptimalkan sumber pendapatan agar kinerja keuangan bank dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

2) Bagi Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi akademisi dan perguruan tinggi Perbankan Syariah sebagai rujukan ilmiah dalam pengembangan teori mengenai pengaruh pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap ROA. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan studi kasus pada mata kuliah analisis kinerja bank syariah, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian lanjutan terkait efektivitas pendapatan operasional bank syariah.

Selain itu, penelitian ini turut mendukung penguatan kurikulum dan peningkatan kualitas riset yang selaras dengan perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan pada kajian profitabilitas perbankan syariah. Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan awal untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, baik dengan memperluas objek penelitian, menambah variabel yang dikaji, maupun menggunakan periode pengamatan yang berbeda guna memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian penting dalam penelitian yang digunakan untuk memahami hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Melalui kajian ini, peneliti dapat melihat perkembangan penelitian, menemukan persamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta mengidentifikasi *research gap* sebagai dasar dilakukannya penelitian.¹⁴ Selain itu, kajian terdahulu memperkuat landasan teori, menyusun kerangka pemikiran, dan merumuskan hipotesis sehingga penelitian memiliki arah, kontribusi, dan dasar ilmiah yang jelas.

¹⁴ Nanang Faisol Hadi, "Literature Review is A Part of Research", *Sultra Educational Journal*, Vol 1, No 3 (2021).

Tabel 1.2

Kajian Terdahulu

No	Topik	Sub-Topik	Penulis dan Tahun Penelitian
1	Pengaruh Pendapatan (<i>Mudharabah & Musyarakah</i>) terhadap Profitabilitas (ROA)	Pengaruh Pendapatan <i>Mudharabah</i> Dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Raju Maulana & Nova Yunita, Jurnal, 2020. ¹⁵
		Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017–2024.	Safitri Sholikhah & Naili El Muna, Jurnal, 2025 ¹⁶
		Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan <i>Fee Based Income</i> Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2018–2023).	Mauizatul Hasanah Dkk, Jurnal, 2024. ¹⁷
2	Pengaruh Pendapatan <i>Murabahah</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas (ROA/Laba)	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Dan <i>Murabahah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Roa) Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021.	Nurul Hidayatullah, Skripsi, 2022. ¹⁸
		Pengaruh Pendapatan <i>Murabahah</i> Dan <i>Ijarah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pt. Bank Syariah	Nila Aspia Ritonga, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri

¹⁵ Raju Maulana dan Nova Yunita, "Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jam:Jurnal Analisis Manajemen, Vol 6, No 1 (2020).

¹⁶ Safitri Sholikhah Dan Naili El Muna, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017–2024", JIESP : Journal Of Islamic Economics Studies And Practices, Vol 4, No 2 (2025).

¹⁷ Mauizatul Hasanah, Akhmad Nur Zaroni, Nur Rahmatullah, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan *Fee Based Income* Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2018–2023)", Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance, Vol 3, No 1 (2024).

¹⁸ Nurul Hidayatullah, "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* (Roa) Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Periode 2021", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2022).

No	Topik	Sub-Topik	Penulis dan Tahun Penelitian
3	Pengaruh Pendapatan dan Kombinasi Variabel terhadap Profitabilitas (ROA)	Mandiri, Tbk.	Padangsidimpunan, 2019. ¹⁹
		Pengaruh Pendapatan <i>Murabahah</i> Dan Pendapatan <i>Ijarah</i> Terhadap Laba Bersih	Gita Oktaviani & Isro'iyatul Mubarakah, Jurnal, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2021. ²⁰
		Pengaruh Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> Dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019	Titi Inri Ani Gea, 2020. ²¹
		Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , Dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Teri & Dyan Novitasari, Jurnal, 2020. ²²
		The Effect Of <i>Mudharabah</i> , <i>Murabahah</i> , And <i>Ijarah</i> Financing On Profitability (ROA) At Islamic Commercial Banks In Indonesia 2015 2017.	Ria Indrawati & Muhammad Nasri Katman, Jurnal, 2021. ²³
		Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> , Dan Simpanan <i>Wadiah</i> Terhadap <i>Return on Assets</i> Pada Bank Syariah	Siska Rahayu, Anjur Perkasa Alam, Khairani

¹⁹ Nila Aspia Ritonga, “Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Dan *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk., (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan, 2019).

²⁰ Gita Oktaviani Dan Isro'iyatul Mubarakah, “Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Dan Pendapatan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih”, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 5, No 2 (2021).

²¹Titi Inri Ani Gea, "Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* Dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019", (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidimpunan, 2020).

²²Teri Dan Dyan Novitasari, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Accountability And Organization System Journal (AAOS), Vol 1, No 2 (2020).

²³Ria Indrawati Dan Muhammad Nasri Katman, “The Effect Of *Mudharabah*, *Murabahah*, And *Ijarah* Financing On Profitability (Roa) At Islamic Commercial Banks In Indonesia 2015 2017”, AT TAWAZUN, Vol 1 No 3 (2021).

No	Topik	Sub-Topik	Penulis dan Tahun Penelitian
		Indonesia Periode 2019 2024.	Sakdiah, 2026. ²⁴

Sumber: Data diolah dari berbagai jurnal penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel 1.2, beberapa penelitian menunjukkan bahwa komponen pendapatan berbasis bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan dan cenderung positif terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian oleh Raju Maulana dan Nova Yunita menunjukkan bahwa pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut didukung oleh Safitri Sholikhah dan Naili El Muna yang juga menemukan bahwa pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga memperkuat peran pendapatan berbasis bagi hasil dalam meningkatkan efisiensi aset bank syariah.

Di sisi lain, penelitian terkait pendapatan *murabahah* dan *ijarah* juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nurul Hidayatullah menemukan bahwa pendapatan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Syariah Indonesia, sedangkan Gita Oktaviani dan Isro'iyatul Mubarakah menunjukkan bahwa pendapatan *murabahah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Penelitian Teri dan Dyan Novitasari menemukan bahwa pendapatan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara bersama-sama memberikan pengaruh

²⁴ Siska Rahayu, Anjur Perkasa Alam, Khairani Sakdiah, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Return on Assets Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 2024", Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Vol 5 No 1 (2026).

signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, meski jika dilihat satu per satu hanya *murabahah* dan *musyarakah* yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan berbasis akad syariah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan bank.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan pendapatan berbasis akad syariah sebagai variabel independen, ROA sebagai indikator profitabilitas, serta pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada objek dan variabel penelitian. Penelitian ini berfokus pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025 dengan data triwulanan, sedangkan penelitian sebelumnya umumnya menggunakan beberapa bank syariah dengan periode yang berbeda. Selain itu, penelitian ini menambahkan BI Rate sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruh kondisi makroekonomi terhadap hubungan pendapatan dan profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada pengujian pengaruh pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap ROA dengan mempertimbangkan BI Rate sebagai variabel moderasi. Selain itu, penggunaan data terbaru pada Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih relevan dalam menjelaskan pengaruh struktur pendapatan dan faktor makroekonomi terhadap profitabilitas bank syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Teori utama dalam penelitian ini adalah teori kinerja keuangan perbankan syariah karena menjelaskan hubungan antara pengelolaan pendapatan operasional dan profitabilitas bank. Menurut Muhammad Syaifullah dkk., kinerja keuangan mencerminkan kemampuan bank mengelola aset, pendapatan, dan aktivitas operasional sesuai prinsip syariah untuk menghasilkan laba serta menjaga stabilitas perusahaan. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan aset produktif dan sumber pendapatan menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas bank.¹

Teori ini menjelaskan bahwa kemampuan bank mengelola aset produktif tercermin pada *Return on Assets* (ROA). Menurut Ismail, semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan bank menghasilkan laba. Pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* digunakan sebagai variabel independen.² Sedangkan BI Rate sebagai variabel moderasi karena memengaruhi biaya dana, kebijakan pembiayaan, dan profitabilitas Bank Syariah Indonesia yang diukur melalui ROA.³

¹Muhammad Syaifullah Dkk, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity*, ISBN 978-623-231-346-0, (Depok: Rajawali Pers, 2020),1-3.

² Ismail, *Perbankan Syariah*, ISBN 978-602-8730-81-5 332.1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 107-139.

³ Bank Indonesia, “BI-Rate”, (<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>), diakses 12 April 2026.

1. Pendapatan *Murabahah*

Menurut Hasibuan dan Nofinawati, *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (bank syariah) dan pembeli (nasabah).⁴ Dalam penelitian ini, pendapatan *murabahah* dipahami sebagai margin keuntungan yang diperoleh bank dari akad jual beli dan menjadi salah satu sumber utama profitabilitas. Keuntungan (margin) sudah disepakati di awal transaksi dan tidak berubah-ubah karena bunga, sehingga tidak sama dengan riba. Bank berkewajiban menyampaikan kepada nasabah informasi mengenai harga perolehan barang (modal) serta besaran margin keuntungannya, sehingga tidak muncul unsur penipuan ataupun gharar (ketidakjelasan) dalam transaksi. Dalam akad *murabahah*, hal ini ditekankan karena kedua pihak harus mengetahui secara jelas dan terbuka terkait “kelebihan” atau margin yang ditambahkan dalam harga jual.⁵

Syarat *murabahah* mencakup beberapa elemen, yaitu keberadaan para pihak yang berakad (penjual dan pembeli), kejelasan objek barang, penetapan harga pokok, serta adanya sighat ijab-qabul yang menandakan tercapainya kesepakatan. Salah satu syarat penting dalam *murabahah* adalah bahwa penjual harus terlebih dahulu memiliki barang sebelum menjualnya kembali kepada pembeli. Ketentuan ini sejalan dengan prinsip dasar fiqh muamalah yang melarang seseorang memperjualbelikan sesuatu

⁴Abdul Nasser Hasibuan Dan Nofinawati, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah*, ISBN: 978-623-6364-50-5, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), 20-21.

⁵ Arifin Zaenal, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*, (Jakarta : Penerbit CV. Adanu Abimata, 2021), 39-41.

yang belum ia kuasai. Pada bagian tersebut juga dijelaskan bahwa margin keuntungan diperbolehkan selama ditentukan di awal akad dan tidak mengalami perubahan. Ketentuan ini menjadi pembeda utama antara *murabahah* dan praktik riba, di mana tambahan nilai muncul akibat penundaan pembayaran.⁶

Pada dasarnya, *murabahah* merupakan bentuk jual beli yang mewajibkan penjual menyampaikan harga pokok barang yang diperoleh sebelumnya, kemudian menjualnya kembali kepada pembeli dengan persentase keuntungan tertentu berdasarkan biaya perolehan tersebut. Transparansi mengenai harga dasar menjadi syarat sah dalam akad ini dan menjadi unsur pembeda antara *murabahah* dengan jenis jual beli lainnya. Besaran keuntungan harus diketahui secara jelas oleh kedua pihak, akad tidak dapat dianggap sah apabila salah satu pihak tidak memahami besar margin yang ditetapkan. Margin keuntungan tersebut dihitung dari harga agregat, yaitu total biaya yang mencakup harga barang, pajak, dan biaya administrasi. Biaya-biaya tersebut timbul dari aktivitas usaha, seperti gaji pegawai, *ijarah* lokasi usaha, dan pengeluaran lainnya. Perhitungan margin dari total biaya perolehan inilah yang digunakan untuk menutup berbagai beban usaha tersebut. Karena itu, seluruh komponen biaya harus dapat ditentukan secara pasti, apabila terdapat biaya yang tidak dapat dipastikan jumlahnya, maka akad *murabahah* dianggap tidak sah.

Pendapatan *murabahah* merupakan salah satu sumber pendapatan operasional utama bank syariah yang berasal dari akad jual beli dengan

⁶ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: Penerbit UII Press, 2019), 13.

margin keuntungan yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Dalam praktiknya, bank syariah membeli barang atas permintaan nasabah, kemudian menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dengan menambahkan margin keuntungan tertentu pada harga jual. Margin ini merupakan selisih antara harga jual dan biaya perolehan barang yang disepakati sejak awal transaksi dan menjadi bagian dari pendapatan bank ketika piutang *murabahah* diakui sebagai pendapatan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah.

Pendapatan *murabahah* di bank syariah, termasuk Bank Syariah Indonesia, dilakukan berdasarkan ketentuan akuntansi syariah PSAK 102, di mana pendapatan margin *murabahah* diakui sepanjang periode pemenuhan kewajiban pembayaran nasabah dan sering menggunakan pendekatan tingkat imbal hasil efektif yang mencerminkan estimasi arus kas masa depan dari piutang *murabahah*. Pendapatan *murabahah* berbeda dengan bunga dalam sistem konvensional karena margin keuntungan ditetapkan dan diketahui sejak awal tanpa perhitungan bunga, sehingga sejalan dengan prinsip syariah yang menolak riba.⁷

Pendapatan *Murabahah* diakui pada saat pembayaran angsuran. Semua biaya administrasi yang timbul akibat dari perjanjian ini ditanggung oleh nasabah dan diakui sebagai pendapatan bank. Apabila terdapat uang muka dalam transaksi *murabahah* berdasarkan pesanan, maka keuntungan *murabahah* didasarkan pada porsi harga barang yang dibiayai oleh bank

⁷ Fathonah Intishar, Ryan Bianda, Ahmad Muti, “Analisis Laporan Keuangan pada Akad Pembiayaan *Murabahah* Berdasarkan PSAK 102: Studi Kasus Baitul Maal Tamwil (BMT) Syariah Riyal (BSR) Kabupaten Bekasi”, As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal, Vol 3, No 3 (2024), 1740 – 1754.

harga perolehan barang dikurangi uang muka. Apabila transaksi *murabahah* pembayarannya dilakukan secara angsuran atau tangguh, maka pengakuan porsi pokok dan keuntungan secara proporsional. Apabila nasabah melakukan pembayaran angsuran lebih kecil dari kewajibannya maka pengakuan pendapatan dilakukan secara proporsional antara pokok dan margin.⁸ Berdasarkan uraian tersebut, pendapatan *murabahah* dapat dipahami sebagai pendapatan yang diperoleh bank syariah melalui akad jual beli dengan keuntungan atau margin yang telah disepakati bersama sejak awal transaksi. Dalam pelaksanaannya, bank harus menyampaikan harga pokok dan besaran margin secara jelas agar transaksi berlangsung transparan dan sesuai prinsip syariah. Pendapatan *murabahah* juga menjadi salah satu sumber pendapatan operasional bank syariah yang berperan dalam meningkatkan profitabilitas. Semakin optimal pengelolaannya, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan dengan tetap menjunjung prinsip keadilan dan keterbukaan dalam Islam.

2. *Musyarakah*

Dalam penelitian ini, pembahasan pendapatan bagi hasil difokuskan pada akad *musyarakah*, karena akad tersebut secara konseptual paling merepresentasikan mekanisme bagi hasil dan *risk sharing* antara bank dan nasabah. Menurut Antonio, *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah

⁸ Maharani, *System Dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta,: Penerbit UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI), ISBN 979-8413-56-3, 2019), 104-112.

yang disepakati.⁹ Sistem bagi hasil adalah mekanisme untuk mendistribusikan keuntungan usaha berdasarkan kesepakatan para pihak yang terlibat dan dilaksanakan tanpa unsur paksaan, sesuai dengan prinsip *an-tarādhin* dalam prinsip-prinsip akad syariah. Pembagian hasil usaha harus ditentukan sejak awal perjanjian melalui nisbah yang disepakati bersama, dan nisbah ini hanya dapat diubah jika kedua belah pihak setuju secara sukarela.¹⁰

Dalam konteks perbankan Islam, sistem bagi hasil berlaku dalam hubungan antara bank sebagai pemilik modal/pengelola dana dan nasabah sebagai mitra bisnis, baik dalam pembiayaan maupun pengumpulan dana. Sistem ini merupakan fitur utama lembaga keuangan Islam karena dianggap menawarkan keadilan, stabilitas, dan menghindari praktik riba yang dilarang dalam Islam. Konsep dasar bagi hasil merupakan landasan syariah yang memastikan kegiatan ekonomi berjalan secara adil, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Perbankan syariah menerapkan *musyarakah* sebagai pembiayaan produktif, terutama untuk bisnis yang memerlukan modal kerja berbasis kemitraan, sehingga bank tidak berperan sebagai kreditur tetapi sebagai mitra usaha. Konsep *musyarakah* berbeda dari akad mudharabah karena dalam *musyarakah* kedua pihak menginvestasikan modal, sementara dalam mudharabah hanya satu pihak yang menyediakan dana sementara pihak lain menjadi pengelola. Pendapatan bagi hasil *musyarakah* adalah porsi

⁹ Antonio Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Penerbit Cendekia Institute, 2009), 106.

¹⁰ Maharani Dkk, "Revenue Sharing Or Profit Sharing? Akuntan Alasannya", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, Vol 4, No 2 (2021), 350.

keuntungan yang diperoleh bank syariah dari hasil usaha bersama yang dikelola antara bank dan mitra usaha sesuai nisbah yang disepakati sejak awal akad. Pendapatan yang dibagikan dihitung berdasarkan realisasi pendapatan usaha riil yang diperoleh proyek *musyarakah*, dan bukan berasal dari tingkat pengembalian yang ditentukan di muka sebagaimana sistem bunga.¹¹

Pembagian pendapatan *musyarakah* biasanya dilakukan dengan dua metode:

- a. *Profit sharing*, yaitu pembagian berdasarkan laba bersih setelah dikurangi biaya operasional.
- b. *Revenue sharing*, yaitu pembagian berdasarkan pendapatan kotor tanpa dikurangi biaya.

Profit sharing menggunakan pendekatan perhitungan laba bersih yang diperoleh setelah pengeluaran biaya, sehingga lebih melindungi bank dari risiko penurunan *profit*. Metode ini juga mencerminkan prinsip kehati-hatian karena pembagian dilakukan setelah biaya usaha diperhitungkan. *Revenue sharing* dihitung dari total pendapatan tanpa mempertimbangkan biaya operasional, sehingga bagian pendapatan bank dihitung lebih awal dan bersifat lebih sederhana. Pendapatan bagi hasil *musyarakah* merupakan indikator fundamental yang mencerminkan efektivitas pembiayaan berbasis kemitraan. Pemahaman tentang metode pembagian penting untuk membaca pengaruhnya terhadap ROA. Penerapan *musyarakah* dianggap sejalan

¹¹ Fathin Nur Muhammad Dkk, "Mekanisme Bagi Hasil Dalam Kebijakan Moneter Syariah : Prinsip, Praktik, Dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Ekonomi", Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak, Vol 1, No 4 (2024), 81-90.

dengan maqasid syariah karena mendorong keadilan distribusi hasil, mencegah ketidakpastian (*gharar*), dan menghindari penindasan dalam transaksi. *Musyarakah* juga memberikan dampak sosial ekonomi karena meningkatkan produktivitas sektor riil dan mendorong pemerataan ekonomi melalui kemitraan usaha. Bank syariah tidak hanya berorientasi *profit*, tetapi juga pada kemaslahatan masyarakat, sesuai tujuan syariah yang menekankan nilai keadilan dan kemanfaatan bersama.¹² Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, pendapatan *musyarakah* adalah pendapatan yang diperoleh bank syariah dari kerja sama usaha dengan nasabah, di mana kedua pihak sama-sama menanamkan modal dan membagi keuntungan sesuai kesepakatan. Dalam akad ini, bank berperan sebagai mitra usaha yang ikut menanggung risiko, sehingga mencerminkan prinsip bagi hasil dan keadilan dalam perbankan syariah. Pendapatan *musyarakah* berasal dari kegiatan usaha yang nyata dan tidak menggunakan sistem bunga, sehingga sesuai dengan prinsip syariah. Selain meningkatkan pendapatan dan profitabilitas bank, *musyarakah* juga mendukung perkembangan sektor usaha dan pemerataan ekonomi masyarakat.

3. *Ijarah*

Pengertian sewa atau *ijarah* menurut Antonio adalah “Akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah *ijarah*, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri”. Sedangkan menurut PSAK No. 107, “*Ijarah* adalah

¹² Maharani Dkk, "Revenue Sharing Or Profit Sharing? Akuntan Alasannya", Jurnal *Tabarru': Islamic Banking And Finance*, Vol 4, No 2 (2021), 350-354.

akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.” Pada praktik perbankan syariah, bank bertindak sebagai pemilik aset (*mu'jir*) yang menyediakan barang atau jasa untuk dimanfaatkan nasabah sebagai penyewa (*musta'jir*) dengan memperoleh imbalan berupa *ujrah* atau pendapatan sewa. Meskipun bank memperoleh pendapatan dari akad *ijarah*, kepemilikan aset tetap berada pada pihak bank sehingga bank juga bertanggung jawab terhadap biaya pemeliharaan, risiko kerusakan, serta pengelolaan aset yang disewakan, sedangkan nasabah sebagai penyewa berkewajiban menggunakan aset sesuai perjanjian dan membayar sewa sesuai akad yang telah disepakati.¹³

Ijarah didefinisikan sebagai perjanjian yang mengalihkan hak penggunaan suatu barang melalui pembayaran *ijarah* dalam jangka waktu yang telah disepakati tanpa adanya perpindahan kepemilikan barang tersebut. Fatwa DSN-MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 menegaskan bahwa *ijarah* merupakan akad antara pemberi sewa (bank syariah) dan penyewa (nasabah), dengan objek akad berupa manfaat barang serta pembayaran *ujrah* sesuai kesepakatan kedua belah pihak. *Ijarah* dalam fikih muamalah dimaksudkan untuk memberikan manfaat atas objek tertentu tanpa memindahkan kepemilikannya, sehingga bank sebagai pemilik barang tetap

¹³ Antonio Syafi’I Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2010), 117.

menanggung tanggung jawab kepemilikan, sedangkan nasabah hanya membayar ujarah atas manfaat yang diterima.¹⁴

Ijarah mewajibkan pemberi sewa untuk menyediakan aset yang dapat diambil manfaat darinya selama periode akad dan memberikan hak kepada pemberi *ijarah* untuk menerima upah sewa (*ujrah*). Objek yang disewakan harus diketahui secara jelas baik jenis, kualitas, maupun kuantitasnya, agar tidak menimbulkan gharar. Fatwa DSN-MUI menyatakan bahwa manfaat barang harus sesuai kesepakatan dan berada dalam batas syariah, serta penyewa wajib menggunakan objek sesuai perjanjian. Bank wajib memastikan bahwa barang yang menjadi objek *ijarah* benar-benar dimiliki sebelum disewakan, karena penyewaan barang yang belum dimiliki tidak sah. Objek *ijarah* harus jelas, terukur, dan sesuai syariah, sehingga pendapatan *ijarah* dapat dicatat secara sah. Rukun *ijarah* terdiri dari pihak yang berakad, objek manfaat, ujarah, dan sighthat akad. Pendapatan *ijarah* didefinisikan sebagai upah yang dibayar nasabah kepada bank atas pemanfaatan barang. Pendapatan ini stabil karena jadwal pembayarannya telah ditentukan sejak akad. Peningkatan pendapatan *ijarah* dapat meningkatkan laba atau profitabilitas.¹⁵ Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, pendapatan *ijarah* merupakan pendapatan bank syariah yang berasal dari akad sewa atas aset atau jasa tanpa perpindahan kepemilikan kepada nasabah. Pendapatan ini diperoleh dari ujarah atau biaya sewa yang

¹⁴ Gita Oktaviani Sindhu Dan Isro'iyatul Mubarakah, "Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Bersih", *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 5, No 2 (2021), 158.

¹⁵ Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Ijarah Ijarah Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, Vol 3, No 1 (2017), 53–68 <<https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.673>>.

telah disepakati sejak awal sehingga memberikan pendapatan yang relatif stabil bagi bank.

4. *Return on Assets (ROA)*

Menurut Pandia dalam jurnal Hasibuan, Rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki Bank pada periode tertentu. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas Bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.¹⁶ Menurut Kasmir, *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset secara efektif. Dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai indikator profitabilitas untuk menilai efektivitas pengelolaan aset BSI.¹⁷ Menurut Muhammad Istan, pengelolaan dana yang efektif dapat meningkatkan laba bank. Karena laba merupakan komponen utama pembentuk *Return on Assets (ROA)*, peningkatan laba akan berdampak pada meningkatnya ROA. Dengan demikian, ROA mencerminkan

¹⁶ Faisal Umardani Hasibuan, "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018*", Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol 6, No 1 (2019).

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok : Penerbit PT Rajagrafindo Persada , 2019), 201.

kemampuan bank dalam mengelola aset dan dana untuk menghasilkan keuntungan.¹⁸

Return on Assets (ROA) merupakan rasio utama yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki. ROA menjadi salah satu indikator paling penting dalam analisis kinerja bank syariah karena aset bank bersumber dari dana masyarakat dan modal sendiri, sehingga pengukuran efektivitas penggunaan aset mencerminkan kualitas pengelolaan dana secara keseluruhan. ROA adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset khususnya aktiva produktif yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba.¹⁹ ROA memiliki peran strategis dalam menilai kesehatan bank dan efektivitas pengelolaan aset.²⁰ ROA mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan memaksimalkan pendapatan bank syariah. Rumus ROA secara umum adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset Rata - Rata}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Laba Bersih Setelah Pajak = keuntungan bersih yang diperoleh bank setelah dikurangi seluruh pajak.

¹⁸ Muhammad Istan dan Mochammad Fahlevi, “*The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking*”, Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, Vol 21, No 1, (2020).

¹⁹ Moh Khoirul Anam Dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah, “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri*”, Zhafir | Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking, Vol 1, No 2 (2019), 103.

²⁰ Fitra Rizal Dan Muchtim Humaidi, “*Keunikan Bahasa Arab*”, Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance, Vol 1, No 1 (2021), 14.

- b. Total Aset Rata-rata = jumlah total aset pada awal dan akhir periode, dibagi dua.
- c. Satuan dalam persentase (%).

Rumus ini digunakan oleh OJK, Bank Indonesia, serta konsisten dalam penelitian keuangan bank seperti dijelaskan Yundi ketika menilai profitabilitas bank syariah dengan ROA sebagai indikator utama.²¹ Pendapatan operasional berbasis akad syariah tersebut memiliki peranan penting dalam mendorong peningkatan ROA, sekaligus mencerminkan kemampuan bank syariah dalam memanfaatkan aset, menjaga kualitas pendapatan, dan memastikan seluruh aktivitasnya tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

5. BI Rate

Menurut Bayu Tri Cahya, BI Rate merupakan suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai instrumen utama dalam pelaksanaan kebijakan moneter. BI Rate berfungsi sebagai sinyal kebijakan moneter yang memengaruhi ekspektasi pasar, stabilitas makroekonomi, serta arah pergerakan suku bunga dan biaya dana di sektor perbankan. Perubahan BI Rate mencerminkan sikap bank sentral dalam merespons kondisi inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan.

Dalam konteks perbankan syariah meskipun bank syariah tidak menggunakan bunga, dinamika suku bunga kebijakan tetap berdampak

²¹ Nisa Friskana Yundi Dan Heri Sudarsono, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia", *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'h*, Vol 10, No 1 (2018), 18.

secara tidak langsung terhadap kinerja bank syariah melalui mekanisme pasar keuangan, likuiditas, dan preferensi nasabah. BI Rate memengaruhi tingkat imbal hasil pasar secara umum, sehingga bank syariah perlu menyesuaikan strategi pembiayaan dan pengelolaan dana agar tetap kompetitif dan stabil.²² Meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, perubahan BI Rate tetap dapat memengaruhi biaya dana (*cost of fund*), preferensi nasabah, likuiditas, dan aktivitas ekonomi. Kondisi tersebut berdampak pada pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Kenaikan BI Rate berpotensi menekan aktivitas usaha dan permintaan pembiayaan, sedangkan BI Rate yang stabil atau menurun cenderung mendorong aktivitas ekonomi sehingga mendukung peningkatan pendapatan bank syariah.

Dengan demikian, meskipun tidak memengaruhi akad syariah secara langsung, BI Rate tetap berperan sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi besarnya pendapatan dan profitabilitas bank syariah. BI Rate merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perbankan syariah secara tidak langsung. Meskipun bank syariah tidak menerapkan sistem bunga, perubahan BI Rate tetap berdampak pada kondisi ekonomi, penghimpunan dana, preferensi nasabah, dan penetapan nisbah bagi hasil. Oleh karena itu, BI Rate dapat memengaruhi pendapatan dan profitabilitas bank syariah serta menjadi salah satu indikator penting dalam menganalisis kinerja keuangan bank syariah.²³

²² Bayu Tri Cahya Dkk, *Kajian Akutansi Syariah: Eksplorasi Isu-Isu Terkini*, (Jawa Timur : Penerbit CV Detak Pustaka, 2025), 51.

²³ Amalia Nuril Hidayati, “*Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”, AN-NISBAH, Vol 01, No 01, (2014).

Hubungan antara BI Rate dan profitabilitas bank terlihat dari pengaruh fluktuasi BI Rate terhadap ROA melalui perubahan perilaku nasabah, pengelolaan aset, dan struktur pendapatan bank syariah. Dengan demikian, perubahan BI Rate dapat memengaruhi tingkat profitabilitas bank.²⁴ BI Rate berperan sebagai faktor eksternal yang memengaruhi hubungan antara pendapatan pembiayaan dan profitabilitas bank syariah. Pada kondisi BI Rate tinggi, kontribusi pendapatan pembiayaan terhadap ROA cenderung melemah akibat meningkatnya risiko dan biaya operasional. Sebaliknya, stabilitas BI Rate mendorong optimalisasi pendapatan dan peningkatan kinerja aset bank.²⁵

BI Rate tidak hanya memengaruhi kinerja bank syariah, tetapi juga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara pendapatan dan profitabilitas. Sebagai indikator kondisi makroekonomi, perubahan BI Rate dapat memengaruhi biaya dana, strategi pengelolaan pendapatan, dan efektivitas aset bank. Oleh karena itu, BI Rate relevan digunakan sebagai variabel moderasi karena berpotensi memengaruhi hubungan pendapatan *murabahah, musyarakah, dan ijarah* terhadap *Return on Assets (ROA)*.²⁶

²⁴Zakaria Batubara, Eko Nopiandi , ” *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, And BI Rate, ‘Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia’*, JPS (Jurnal Perbankan Syariah), Vol.1, No.1 (2020), 53–68.

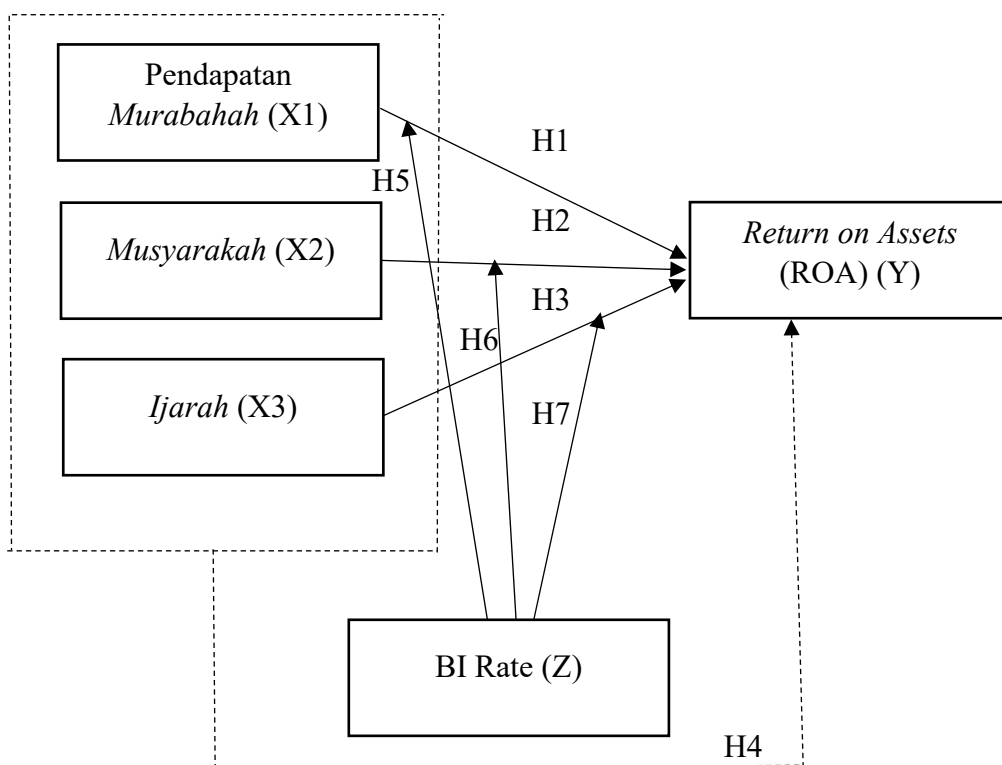
²⁵ Toufan Aldian Syah, "*Pengaruh Inflasi, BI Rate, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*", Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal Vol. 6 No. 1, (2018), 133–53.

²⁶Siti Alwiyah, “*Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) Terhadap Total Aset Pt. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023*”, Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2024).

B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan landasan konseptual yang disusun berdasarkan teori, fakta empiris, dan penelitian terdahulu untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian secara sistematis.²⁷ Dalam penelitian ini, pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* dihipotesiskan memengaruhi *Return on Assets* (ROA), baik secara langsung maupun melalui BI Rate sebagai variabel moderasi pada Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025.

Gambar 2.1
Kerangka Analisis



Keterangan :

1. ————— : pengaruh secara parsial
2. - - - - - : pengaruh secara simultan

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2013), 203.

Gambar kerangka berpikir di atas menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Pendapatan *Murabahah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Ijarah* (X3), yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank yang diukur melalui ROA (Y). Selain pengaruh langsung, model kerangka berpikir ini juga memasukkan BI Rate (Z) sebagai variabel moderasi yang berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara masing-masing variabel pendapatan dan *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi tidak hanya oleh kinerja pendapatan operasional bank, tetapi juga oleh kondisi makroekonomi yang tercermin melalui BI Rate selama periode penelitian 2021–2025.

C. Hipotesis

Menurut Creswell dalam jurnal Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen", dan Rogers, "Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji."²⁸ Berdasarkan ketentuan bahwa H_a menunjukkan adanya pengaruh dan H_0 menunjukkan tidak adanya pengaruh, maka sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, sesuai dengan variabel variabel yang akan diteliti, adalah:

²⁸ Jim Hoy Yam Dan Ruhayat Taufik, "*Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*", Vol 3, No 2 (2021), 102.

1. Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025

Murabahah adalah akad jual beli di mana bank syariah menjual barang kepada nasabah dengan menyampaikan harga pokok dan margin keuntungan yang telah disepakati. Bank dapat memberikan potongan kepada nasabah yang melunasi pembiayaan lebih cepat. Sementara itu, potongan harga dari pemasok menjadi hak nasabah jika diperoleh sebelum akad, sedangkan jika diperoleh setelah akad, pembagiannya mengikuti kesepakatan antara bank dan nasabah.²⁹

Penelitian Oleh Yousf Bellin Swarli dengan judul penelitian ” *The Influence of Mudharabah, Murabahah, and Ijarah Financing on Return on Assets in Islamic Commercial Banks in Indonesia*” ditemukan pendapatan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA selama periode penelitian tersebut.³⁰ Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Pendapatan *Murabahah* Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh *Musyarakah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025

Menurut Antonio, *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang sama-sama menanamkan modal untuk membiayai suatu usaha, dengan keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati.

²⁹ Abdul Nasser Hasibuan dan Nofinawati, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), ISBN: 978-623-6364-50-5, 20-21.

³⁰ Yousf Bellin Swarli, “*The Influence of Mudharabah, Murabahah, and Ijarah Financing on Return on Assets in Islamic Commercial Banks in Indonesia*”, *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, Vol 5, No 3, (2025).

Sistem bagi hasil ditetapkan sejak awal akad berdasarkan kesepakatan bersama tanpa paksaan, dan hanya dapat diubah atas persetujuan kedua belah pihak.³¹

Penelitian oleh Mauizatul Hasanah, Akhmad Nur Zaroni, dan Nur Rahmatullah dengan judul penelitian ” Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan *Fee Based Income* terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2018–2023)” ditemukan bahwa pendapatan bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Umum Syariah.³² Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha2: *Musyarakah* Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh *Ijarah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025

Pengertian *ijarah* menurut Antonio adalah “Akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah *ijarah*, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri”. Sedangkan menurut PSAK No. 107, “*Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu melalui pembayaran (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.”³³

³¹ Antonio Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Penerbit Cendekia Institut, 2009), 106.

³² Mauizatul Hasanah, Akhmad Nur Zaroni, Nur Rahmatullah, ” *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Fee Based Income Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2018–2023)*”, *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance*, Vol 3, No 1 (2024).

³³ Antonio Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2010), 117.

Penelitian oleh Dahlia Nurfadilah, Rika Nurfadilah, Isro'iyatul Mubarakah dengan judul penelitian "Pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas pada pt bank bri syariah tahun 2015-2020" ditemukan bahwa pendapatan *ijarah* atau *ijarah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Pt Bank Bri Syariah tahun 2015-2020.³⁴ Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha3: *Ijarah* Diduga Berpengaruh Signifikan Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia.

4. Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan *Ijarah* Secara Simultan Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025

Pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* merupakan sumber utama pendapatan operasional bank syariah yang berpengaruh langsung terhadap *Return on Assets* (ROA). Margin *murabahah* memberikan pendapatan yang relatif stabil, pendapatan *musyarakah* bergantung pada kinerja usaha mitra, sedangkan *ijarah* menghasilkan pendapatan tetap melalui *ujrah*. Peningkatan ketiga pendapatan tersebut akan meningkatkan pendapatan operasional sehingga memperkuat ROA sebagai indikator efektivitas pengelolaan aset bank.

Penelitian oleh Novita Restu Widanti dan Wirman dengan judul penelitian "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"

³⁴ Dahlia Nurfadilah, Rika Nurfadilah, Dan Isro'iyatul Mubarakah, "Pengaruh Pendapatan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Bri Syariah Tahun 2015-2020", *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol 19, No 2 (2022).

ditemukan bahwa *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank umum Syariah.³⁵

Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha4: Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan *Ijarah* secara Simultan diduga Berpengaruh Signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia.

5. BI Rate Memoderasi Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025

Pendapatan *murabahah* merupakan salah satu sumber utama pendapatan operasional bank syariah yang diperoleh dari margin keuntungan atas akad jual beli. Pendapatan ini relatif stabil dan berkontribusi dalam pembentukan laba sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas yang tercermin dalam *Return on Assets* (ROA). Namun, efektivitas pendapatan *murabahah* dalam meningkatkan profitabilitas dapat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, salah satunya BI Rate. Perubahan BI Rate dapat memengaruhi biaya dana, kebijakan pembiayaan, serta efisiensi operasional bank, sehingga berpotensi memengaruhi hubungan antara pendapatan *murabahah* dan ROA.³⁶ Dengan demikian, secara

³⁵ Novita Restu Widanti dan Wirman Wirman, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 8, No 1 (2022), 308 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>>.

³⁶ Zahrotul Jazilah dan Eka Wahyu Hestya Budianto, "Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF, NPF Nett, dan Pendapatan *Musyarakah* terhadap Pendapatan *Murabahah* dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018- 2023", *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol 11, No 1, (2024).

teoritis BI Rate berpotensi memoderasi pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap ROA. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha5: BI Rate Memoderasi Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025.

6. BI Rate Memoderasi Pengaruh *Musyarakah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025

Pendapatan *musyarakah* merupakan pendapatan yang diperoleh dari sistem bagi hasil atas kerja sama usaha antara bank dan nasabah. Besarnya pendapatan ini bergantung pada kinerja usaha, sehingga mencerminkan aktivitas sektor riil dan berpotensi meningkatkan profitabilitas bank. Meskipun tidak berbasis bunga, pendapatan *musyarakah* tetap dapat dipengaruhi secara tidak langsung oleh kondisi makroekonomi, termasuk perubahan BI Rate. Perubahan BI Rate dapat memengaruhi stabilitas ekonomi, kinerja usaha mitra, serta kebijakan pembiayaan bank, sehingga berpotensi memengaruhi hubungan antara pendapatan *musyarakah* dan ROA.³⁷ Dengan demikian, secara teoritis BI Rate berpotensi memoderasi pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap ROA. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha6: BI Rate Memoderasi Pengaruh *Musyarakah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025.

³⁷ Zahro Nur Latifah, Eka Wahyu Hestya Budianto, "*Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Net Imbalan dan Firm Size pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018.Q1-2023.Q3*", Sosio e-Kons, Vol 16, No 2, 2024.

7. BI Rate Memoderasi Pengaruh *Ijarah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025

Pendapatan *ijarah* merupakan pendapatan yang diperoleh dari akad sewa atas aset yang dimiliki bank dengan sistem pembayaran ujarah yang relatif tetap. Pendapatan ini bersifat stabil dan memberikan arus kas yang berkelanjutan, sehingga berpotensi mendukung peningkatan profitabilitas bank. Namun, dalam praktiknya, efektivitas pendapatan *ijarah* dalam meningkatkan ROA dapat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, termasuk BI Rate. Perubahan BI Rate dapat memengaruhi biaya pengelolaan aset, strategi penetapan ujarah, serta tingkat pemanfaatan aset, sehingga berpotensi memengaruhi hubungan antara pendapatan *ijarah* dan ROA.³⁸ Dengan demikian, secara teoritis BI Rate berpotensi memoderasi pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap ROA. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha7: BI Rate Memoderasi Pengaruh *Ijarah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025.

³⁸ Gita Oktaviani Dan Isro'iyatul Mubarakah, “*Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Bersih*”, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 5, No 2 (2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan obyektif dan ilmiah, dimana data yang diperoleh berbentuk numerik atau deskriptif, dan akan dievaluasi menggunakan pengumpulan data dengan instrumen penelitian. Metode kuantitatif disebut sebagai metode tradisional karena telah lama digunakan dan sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, termasuk menganalisis peran variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antarvariabel tersebut.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* sebagai variabel independen terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen pada Bank Syariah Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga memasukkan BI Rate sebagai variabel moderasi untuk menganalisis apakah perubahan BI Rate mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara pendapatan operasional bank syariah dan tingkat profitabilitas yang diukur melalui ROA. Kuantitatif memberikan hasil yang terukur dan obyektif, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang

¹ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2022), 11.

bagaimana variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan menggunakan data laporan keuangan triwulanan periode 2021–2025. Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi Bank Syariah Indonesia www.bankbsi.co.id dan data BI Rate diperoleh melalui situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id.

B. Subjek Penelitian, Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan akhirnya ditarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia periode penelitian yang dilakukan selama lima tahun, yakni pada tahun 2021 sampai dengan periode 2025. Subjek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2021-2025.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tertentu, yang dipilih karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan penelitian yang tidak melakukan generalisasi atau berdasarkan kriteria tertentu³ seperti dalam penelitian ini, antara lain:

² Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002),56.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 78.

1. Bank Syariah Indonesia yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.
2. Bank Syariah Indonesia yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode pengamatan yakni tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.
3. Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Indonesia yang mudah diakses.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 20 sampel data laporan keuangan triwulanan dari Triwulan I–IV tahun 2021 hingga Triwulan I–IV tahun 2025. Periode ini dipilih karena merepresentasikan kondisi awal pascamerger dan relevan untuk menganalisis perkembangan pendapatan operasional serta profitabilitas bank.

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021–2025. Data sekunder dipilih karena penelitian berfokus pada informasi keuangan yang terukur secara objektif, seperti pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, serta *Return on Assets* (ROA). Seluruh data disajikan dalam bentuk angka nominal dan persentase, sehingga dapat diolah melalui uji statistik untuk melihat hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Data tersebut termasuk kategori data sekunder karena diperoleh dari dokumen resmi yang telah dipublikasikan, bukan melalui responden. Dalam hal ini, data diambil dari Laporan Keuangan Triwulanan BSI yang tersedia secara resmi di www.bankbsi.co.id. Penggunaan data sekunder sesuai dengan

tujuan penelitian karena laporan keuangan BSI telah melalui proses verifikasi dan audit, sehingga akurat dan dapat dipercaya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*), yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu secara berkala. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia selama periode 2021–2025, yang mencakup variabel pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, serta *Return on Assets* (ROA). Penggunaan data *time series* ini bertujuan untuk melihat perkembangan dan pola perubahan variabel dari waktu ke waktu serta memberikan hasil analisis yang lebih akurat dalam mengkaji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Instrumen/ Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu metode memperoleh data dengan mencatat, mengunduh, dan menelaah dokumen resmi yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁴ Teknik ini dipilih karena seluruh data yang dibutuhkan berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh lembaga resmi, sehingga sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif berbasis data sekunder. Jadi instrumen pengumpulan data yaitu dokumen laporan keuangan bank Syariah Indonesia. Data diambil dari Laporan Keuangan Triwulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021–2025 yang diakses melalui situs resmi www.bankbsi.co.id. Seluruh laporan tersebut telah melalui proses audit dan pemeriksaan sesuai

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 78.

standar keuangan syariah, sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data *time series* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2021 hingga 2025. Penelitian ini menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan bantuan dari program komputer (*software*) Stata 17 dan Microsoft Excel, Setelah semua data-data terkumpul maka dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari variabel penelitian, yang mencakup jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta simpangan baku (*standard deviation*). Analisis ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai pola perkembangan pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, ROA dan BI Rate pada BSI dan BI Rate pada Bank Indonesia selama periode pengamatan. Hasil statistik deskriptif juga membantu mengidentifikasi kecenderungan data serta variasi nilai pada masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas residual, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dianggap baik

jika memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut, sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias dan uji yang dapat dipercaya. Apabila asumsi klasik terpenuhi, maka estimasi regresi dapat dianggap sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), dan pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi terdistribusi normal. Jika data terdistribusi normal atau mendekati normal, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan dalam analisis. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Shapiro Wilk*, yang umumnya digunakan untuk sampel berukuran kecil hingga menengah karena memiliki tingkat akurasi yang baik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan terdistribusi normal dan tidak terdapat masalah normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas.⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas dalam model regresi. Apabila nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10, maka dapat

⁵ Giatma Dwijuna Ahadi dan Neni Nur Laili Ersela Zain, “*The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk*”, *Eigen Mathematics Journal*, Vol 6 No 1, (2023).

disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yang dapat membuat estimasi regresi menjadi kurang efisien serta menghasilkan standar error yang keliru, sehingga uji statistik tidak valid. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan melalui uji grafik. Jika titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan kondisi tersebut merupakan yang diharapkan.⁷

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan atau korelasi antar data dalam suatu kelompok pengamatan yang tersusun berdasarkan urutan waktu (misalnya pada data time series). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada model regresi, dapat digunakan uji Durbin-Watson. Adapun kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai $< 1,1$ menunjukkan adanya autokorelasi.
- 2) Nilai antara 1,1 hingga 1,5 tidak dapat disimpulkan.
- 3) Nilai antara 1,15 hingga 2,46 menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Nilai antara 2,46 hingga 2,90 tidak dapat disimpulkan.

⁶ Putri Ayu, *Pengolahan Data Time Series dan Cross Section dengan Aplikasi STATA*, ISBN 978-623-08-0808-1, (Depok : Rajawali Pers, 2023), 102.

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang : Penerbit Badan Penerbit Undip, 2012), 141.

5) Nilai $> 2,90$ menunjukkan adanya autokorelasi.

Uji *Breusch–Godfrey LM test* adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada model regresi. Uji ini merupakan pengembangan dari Durbin-Watson karena dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi hingga orde lebih tinggi (tidak hanya orde pertama) dan tetap valid meskipun model memiliki variabel lag atau lebih dari satu variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika Prob. Chi-Square $> 0,05$, maka tidak terdapat autokorelasi (model lolos uji).
- 2) Jika Prob. Chi-Square $\leq 0,05$, maka terdapat autokorelasi dalam model.⁸

3. Uji Hipotesis

Persamaan regresi tidak selalu mampu mengestimasi nilai variabel terikat secara tepat. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat mengestimasi variabel dependen dengan baik, dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk membangun sebuah model persamaan yang menunjukkan hubungan yang jelas antara dua atau lebih variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

⁸ Putri Ayu, *Pengolahan Data Time Series dan Cross Section dengan Aplikasi STATA*, 104-106.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

X : Variabel Bebas

X1: Pendapatan *Murabahah*

X2: *Musyarakah*

X3: *Ijarah*

Y : Variabel Terikat (*Return On Asset*)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

n : Jumlah Variabel Independen e : error (residual)⁹

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *T hitung* dari setiap koefisien regresi dengan nilai *T tabel* pada tingkat signifikansi 5%. Nilai *T tabel* diperoleh berdasarkan rumus derajat kebebasan (df), yaitu $df = n - k - 1$ dengan jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen (k). Jika *T hitung* lebih kecil dari *T tabel*, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika *T hitung* lebih besar dari *T tabel*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁹ Achmadi dan Narbuko, *Metode Penelitian*, (Penerbit Bumi Aksara: Jakarta, 2015), 25.

c. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Proses ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Derajat kebebasan (df) pada uji simultan diperoleh dari jumlah variabel independen untuk df pembilang ($df_1 = k$) dan jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen serta dikurangi satu untuk df penyebut ($df_2 = n - k - 1$). Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel X mampu menjelaskan variabel Y. Keputusan dalam uji ini dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared*. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R-Squared* karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu, sehingga hasilnya dinilai lebih akurat dalam menjelaskan kemampuan model terhadap variabel dependen. Semakin mendekati angka 1 berarti variabel X mampu

memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel Y.¹⁰

e. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan pengujian dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Penggunaan MRA dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan variabel moderator, sehingga persamaan regresi data *time series* untuk variabel moderator adalah dengan menggunakan persamaan MRA. Selanjutnya untuk melakukan uji regresi variabel moderasi kebijakan dividen apakah memoderasi ataupun memperkuat atau memperlemah pengaruh pendapatan terhadap profitabilitas, maka uji regresi terhadap variabel moderasi diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1.Z + \beta_2 X_2.Z + \beta_3 X_3.Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: *Return on Assets* (ROA)

a :konstanta.

β : koefisien setiap variabel independen

X1: Pendapatan *murabahah*

X2: *Musyarakah*

X3: *Ijarah*

Z: BI Rate

¹⁰ Siti Aisyah Siregar, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT.Bank Syariah Mandiri” Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, Vol 4, no 1 (2021).

X1.Z: Interaksi pendapatan *murabahah* dengan BI Rate

X2.Z: Interaksi *musyarakah* dengan BI Rate

X3.Z: Interaksi *ijarah* dengan BI Rate

e : tingkat error

Adapun pengambilan keputusan dalam uji MRA dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel tersebut dapat memoderasi.¹¹

f. Uji Robustness Test

Uji *robustness test* atau uji ketahanan merupakan pengujian tambahan yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tetap konsisten, stabil, dan dapat dipercaya meskipun menggunakan metode, model, atau pendekatan analisis yang berbeda. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah hubungan antarvariabel dalam penelitian tetap menunjukkan hasil yang sama sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak bersifat bias atau hanya berlaku pada kondisi tertentu. Dengan adanya *robustness test*, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan keandalan yang lebih kuat dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹²

¹¹ Dedeng Irawan dan Ade Gunawan, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, ISBN: 978-634-236-033-0, (Medan : Penerbit Umsu Press, 2025), 236-250.

¹² Eric Neumayer dan Thomas Plümper, *Robustness Tests for Quantitative Research*, ISBN 978-1-108-40138-8, (Britania Raya (United Kingdom): Cambridge University Press, 2017).

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan lembaga perbankan syariah terbesar di Indonesia yang berdiri sebagai hasil penggabungan (merger) tiga bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Proses merger ini resmi berlaku pada tanggal 1 Februari 2021 setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pembentukan BSI merupakan bagian dari strategi pemerintah dalam memperkuat industri keuangan syariah nasional agar lebih kompetitif di tingkat global serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Sebelum merger, masing-masing bank memiliki pengalaman dan keunggulan di bidangnya, yaitu Bank Syariah Mandiri sebagai pionir bank syariah BUMN, serta BNI Syariah dan BRI syariah yang unggul pada segmen ritel dan mikro. Melalui merger, BSI diharapkan menjadi bank syariah yang lebih kuat, efisien, dan berdaya saing, sekaligus mendukung visi Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia.

Dalam operasionalnya, BSI menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada ketentuan Al-Qur'an, Hadis, serta fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Produk dan layanan yang ditawarkan meliputi pendapatan berbasis akad *murabahah* (jual beli), *musyarakah* (bagi hasil), dan *ijarah* (sewa), yang menjadi sumber utama

pendapatan bank. Seiring dengan perkembangannya, kinerja keuangan BSI menunjukkan tren yang fluktuatif, terutama pada indikator profitabilitas (ROA), meskipun pendapatan dari pembiayaan terus mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Selain itu, BI Rate juga berpotensi memengaruhi kinerja bank melalui perubahan biaya dana dan kebijakan pembiayaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap ROA dengan BI Rate sebagai variabel moderasi pada BSI periode 2021–2025.¹

B. Temuan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025 yang diperoleh dari publikasi resmi perusahaan. Data meliputi pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, ROA, dan BI Rate sebagai variabel moderasi. Penggunaan data triwulanan bertujuan menggambarkan perkembangan kondisi keuangan bank secara lebih rinci sehingga perubahan pendapatan operasional dan profitabilitas dapat diamati dari waktu ke waktu.

Tabel 4.1
Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025

Tahun	Triwulan	Pendapatan <i>Murabahah</i>	Pendapatan (<i>Musyarakah</i>)	Pendapatan <i>Ijarah</i>	<i>Return On Asset (Roa)</i>	BI Rate
2021	I	2.493.439	1.134.016	25.116	1,72%	3,58

¹Mariyatul Qibtiyah1, Fitra Wicaksono, “Analisis Merger Bank Syari’ah Indonesia (Bsi) Dalam perkembangan Perbankan Syari’ah Diindonesia”, Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah, Vol 6 No 2, (2022).

Tahun	Triwulan	Pendapatan <i>Murabahah</i>	Pendapatan (<i>Musyarakah</i>)	Pendapatan <i>Ijarah</i>	<i>Return On Asset (Roa)</i>	BI Rate
	II	5.705.643	2.182.615	57.417	1,70%	3,50
	III	7.502.173	3.207.752	87.089	1,70%	3,50
	IV	10.246.278	4.242.762	87.132	1,61%	3,50
2022	I	2.626.097	1.060.727	14.488	1,93%	3,50
	II	5.490.056	2.122.196	22.919	2,03%	3,50
	III	8.364.778	3.379.137	48.925	2,08%	3,83
	IV	11.354.171	4.722.223	122.257	1,98%	5,08
2023	I	2.981.261	1.370.958	48.462	2,48%	5,75
	II	6.174.342	2.762.964	49.001	2,36%	5,75
	III	9.342.180	4.323.666	89.400	2,34%	5,75
	IV	12.627.069	5.843.008	126.716	2,35%	6,00
2024	I	3.268.220	1.787.978	40.589	2,51%	6,00
	II	6.555.598	3.612.179	81.671	2,48%	6,25
	III	9.876.265	5.657.404	124.457	2,47%	6,00
	IV	13.403.371	7.841.527	168.509	2,49%	6,00
2025	I	3.431.472	2.333.599	16.294	2,43%	5,75
	II	7.487.910	4.765.867	34.410	2,43%	5,58
	III	10.941.638	7.336.629	59.919	2,39%	5,00
	IV	14.506.468	9.978.945	114.675	2,38%	4,75

Sumber : Laporan Triwulan Bank Syariah Indonesia Publikasi Periode 2021-2025 serta Data BI Rate Bank Indonesia , Data Diolah Penulis, 2026, (www.bankbsi.co.id dan www.bi.go.id).

Berdasarkan tabel laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025, terlihat bahwa pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* mengalami perubahan pada setiap periode, sedangkan ROA cenderung bergerak fluktuatif. Data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut melalui analisis statistik deskriptif dan pengujian regresi dalam penelitian ini.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari variabel penelitian, yang mencakup jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta simpangan baku (*standard deviation*). Data penelitian ini menggunakan data sekunder

laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025 dengan total 20 observasi. Variabel yang diteliti terdiri dari pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, dan *Return on Assets* (ROA).

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
y	20	2.193	.3157297	1.61	2.51
x1	20	15.72381	.5646965	14.72917	16.4901
x2	20	3983308	2406198	1060727	9978945
x3	20	70972.3	43304.23	14488	168509
z	20	4.9285	1.094264	3.5	6.25

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, jumlah data (N) dalam penelitian ini sebanyak 20. Variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum 1,61 dan maksimum 2,51 dengan rata-rata 2,193 serta standar deviasi 0,315 yang menunjukkan variasi data relatif stabil. Variabel pendapatan *murabahah* (X1) memiliki nilai minimum 14,73 dan maksimum 16,49 dengan rata-rata 15,77, sedangkan pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X2) memiliki nilai minimum 1.060.727 dan maksimum 9.978.945 dengan rata-rata 3.983.308, serta pendapatan *ijarah* (X3) memiliki nilai minimum 14.488 dan maksimum 168.509 dengan rata-rata 70.972, yang menunjukkan adanya variasi data antar periode. Sementara itu, BI Rate memiliki nilai minimum 3,5 dan maksimum 6,25 dengan rata-rata 4,928, yang mencerminkan adanya perubahan tingkat suku bunga selama periode penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas residual, tidak terdapat multikolinearitas, dan

tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dianggap baik jika memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut, sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias dan uji yang dapat dipercaya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi terdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Shapiro Wilk*, yang umumnya digunakan untuk sampel berukuran kecil hingga menengah karena memiliki tingkat akurasi yang baik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan terdistribusi normal dan tidak terdapat masalah normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi normalitas.²

Tabel 4.3

Hasil *Shapiro Wilk* Uji Normalitas

swilk e	Shapiro–Wilk	W test	for normal	data	
Variabel	Obs W	W	V	z	Prob>z
e	20	0.96747	0.770	-0.527	0.70089

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

Berdasarkan tabel 4.3 pengujian normalitas dengan *Shapiro-Wilk test* diperoleh nilai W sebesar 0,96747, yang menunjukkan residual memiliki pola distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain itu diperoleh nilai Prob > z sebesar 0,70089. Nilai probabilitas 0,70089 lebih

² Giatma Dwijuna Ahadi, Neni Nur Laili Ersela Zain, “*The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk*”, Eigen Mathematics Journal, Vol 6 No 1, (2023).

besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas berdasarkan pengujian statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas dalam model regresi. Hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independen dapat menyebabkan ketidakstabilan koefisien regresi sehingga hasil analisis menjadi kurang akurat. Apabila nilai VIF yang diperoleh kurang dari <10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.³

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

vif		
Variabel	VIF	1/VIF
x1	5.74	0.174156
x2	4.38	0.228094
x3	3.21	0.311794
z	1.26	0.793867
Mean VIF	3.65	

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

Berdasarkan hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF), variabel x1 memiliki nilai VIF 5,74, x2 sebesar 4,38, x3 sebesar 3,21, dan BI Rate (z) sebesar 1,26 dengan Mean VIF sebesar 3,65. Seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance (1/VIF) seluruhnya lebih besar dari 0,10.

³ Putri Ayu, *Pengolahan Data Time Series dan Cross Section dengan Aplikasi STATA*, ISBN 978-623-08-0808-1, (Depok : Rajawali Pers, 2023), 102

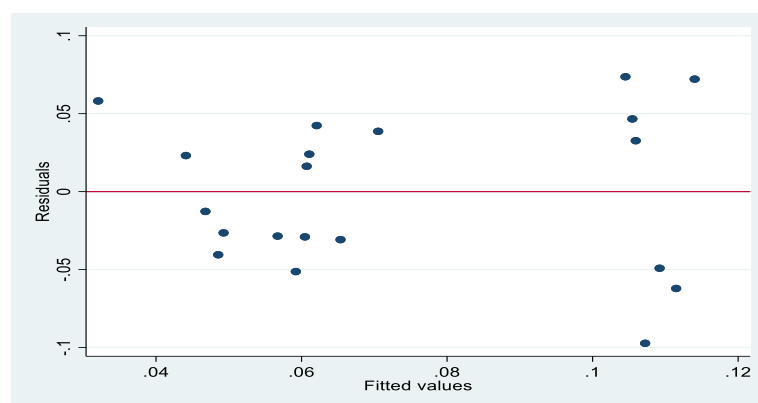
Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian. Hasil ini menunjukkan variabel Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *ijarah* tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, sehingga masing-masing variabel mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA secara independen. Dengan demikian model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji grafik. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴

Gambar 4.1

Grafik Scatterplot



Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang : Penerbit Badan Penerbit Undip, 2012), 141.

Berdasarkan gambar 4.1 grafik scatterplot, terlihat titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut, melebar, atau bergelombang. Pola penyebaran yang acak tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan hubungan atau korelasi antar data dalam suatu kelompok pengamatan yang tersusun berdasarkan urutan waktu (*data time series*). Uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson dan diperkuat dengan *Breusch-Godfrey LM Test*. Pada uji *Durbin-Watson*, secara umum model dikatakan tidak mengalami autokorelasi apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada di sekitar angka 2 atau berada di antara -2 sampai +2, sedangkan *Breusch-Godfrey* digunakan sebagai pengujian lanjutan untuk memastikan ada atau tidaknya serial correlation dalam model.⁵

Tabel 4.5

Hasil Uji *Durbin-Watson*

<i>Durbin-Watson d-statistic</i> (	5,	20)	=	1.66477
------------------------------------	----	-----	---	---------

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,66477. Nilai tersebut berada pada rentang 1,15 hingga 2,46, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai bebas

⁵ Putri Ayu, *Pengolahan Data Time Series dan Cross Section dengan Aplikasi STATA*, ISBN 978-623-08-0808-1, (Depok : Rajawali Pers, 2023), 102-106

autokorelasi telah terpenuhi sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Tabel 4.6

Hasil Uji *Breusch-Godfrey LM Test*

Breusch–Godfrey LM	test	for autocorrelation
lags(p)	chi2 df	Prob > chi2
1	0.231 1	0.6304
	H0: no serial correlation	

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

Berdasarkan hasil *Breusch-Godfrey LM Test*, diperoleh nilai Prob > Chi2 sebesar 0,6304, yaitu lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan H0 diterima, yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi atau *serial correlation* dalam model regresi. Hasil uji *Breusch-Godfrey* ini memperkuat hasil uji *Durbin-Watson* sebelumnya bahwa model penelitian terbebas dari gejala autokorelasi, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk analisis lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

Persamaan regresi tidak selalu mampu mengestimasi nilai variabel terikat secara tepat. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat mengestimasi variabel dependen dengan baik, dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk membangun sebuah model persamaan yang menunjukkan hubungan yang jelas antara dua atau lebih variabel. Analisis ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

y	Coefficient	Std. err.	t	P>t	95% conf.	interval
x1	-.4217909	.2764729	-1.53	0.147	-1.007887	.1643054
x2	1.25e-07	5.74e-08	2.17	0.045	2.87e-09	2.46e-07
x3	6.55e-07	2.67e-06	0.25	0.809	-5.01e-06	6.32e-06
cons	8.282584	4.102288	2.02	0.061	-.4138781	16.97905

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

X : Variabel Bebas

X1: Pendapatan *Murabahah*

X2: *Musyarakah*

X3: *Ijarah*

Y : Variabel Terikat (*Return On Asset*)

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

n : Jumlah Variabel Independen

e : Error (residual)

$$Y = 8.282584 - 0.4217909X_1 + 1.25e-07X_2 + 6.55e-07X_3 + e$$

⁶ Achmadi Dan Narbuko, *Metode Penelitian*, (Penerbit Bumi Aksara: Jakarta, 2015), 25.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 8.282584 menyatakan bahwa apabila seluruh variabel bebas yaitu Pendapatan *Murabahah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Ijarah* (X3) dianggap konstan, maka nilai variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 8.282584. Nilai konstanta ini menunjukkan besarnya tingkat ROA tanpa dipengaruhi perubahan variabel independen dalam model penelitian.
- 2) Nilai koefisien Pendapatan *Murabahah* (X1) sebesar -0.4217909 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pendapatan *Murabahah* sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.4217909 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien Pendapatan *Murabahah* bernilai negatif, yang berarti terdapat hubungan negatif antara Pendapatan *Murabahah* dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan *murabahah* cenderung diikuti penurunan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.
- 3) Nilai koefisien *Musyarakah* (X2) sebesar 1.25e-07 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Musyarakah* sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 1.25e-07 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan terdapat hubungan positif antara Pendapatan *Musyarakah* dengan ROA, artinya semakin meningkat pendapatan *musyarakah* maka cenderung meningkatkan profitabilitas bank.

4) Nilai koefisien *Ijarah* (X3) sebesar 6.55e-07 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *ijarah* sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 6.55e-07 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Pendapatan Sewa dengan ROA. Hal ini berarti peningkatan pendapatan sewa cenderung diikuti peningkatan tingkat profitabilitas.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *T hitung* dari setiap koefisien regresi dengan nilai *T tabel* pada tingkat signifikansi 5%. Jika *T hitung* lebih kecil dari *T tabel*, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika *T hitung* lebih besar dari *T tabel*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai *T tabel* dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan rumus derajat kebebasan (df), yaitu $df = n - k - 1$ dengan jumlah sampel (n) sebanyak 20 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, sehingga diperoleh nilai df sebesar $df = 20 - 3 - 1 = 16$. Berdasarkan nilai $df = 16$ pada tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai *T tabel* sebesar 2,120.

Tabel 4.8

Hasil Uji T (Uji Parsial)

y	Coefficient	Std. err.	t	P>t	95% conf.	interval
x1	-.4217909	.2764729	-1.53	0.147	-1.007887	.1643054

y	Coefficient	Std. err.	t	P>t	95% conf.	interval
x2	1.25e-07	5.74e-08	2.17	0.045	2.87e-09	2.46e-07
x3	6.55e-07	2.67e-06	0.25	0.809	-5.01e-06	6.32e-06
_cons	8.282584	4.102288	2.02	0.061	-.4138781	16.97905

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

Berdasarkan hasil uji t, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pendapatan *Murabahah* (X1) terhadap ROA

Variabel Pendapatan *Murabahah* (X1) memiliki nilai *T hitung* sebesar -1,53 dan nilai signifikansi sebesar 0,147. Karena nilai *T hitung* lebih kecil dari *T tabel* ($1,53 < 2,120$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,147 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, perubahan pendapatan *murabahah* dalam penelitian ini belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

2) Pengaruh *Musyarakah* (X2) terhadap ROA

Variabel *Musyarakah* (X2) memiliki nilai *T hitung* sebesar 2,17 dan nilai signifikansi sebesar 0,045. Karena nilai *T hitung* lebih besar dari *T tabel* ($2,170 > 2,120$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,045 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya, semakin meningkat

pendapatan *musyarakah* maka cenderung meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

3) Pengaruh *Ijarah* (X3) terhadap ROA

Variabel *Ijarah* (X3) memiliki nilai *T hitung* sebesar 0,25 dan nilai signifikansi sebesar 0,809. Karena nilai *T hitung* lebih kecil dari *T tabel* ($0,25 < 2,120$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,809 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, perubahan *Ijarah* dalam penelitian ini belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), hanya pendapatan *musyarakah* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Syariah Indonesia. Sementara itu, pendapatan *murabahah* dan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil dari uji F tersebut.⁷

Tabel 4.9

Hasil Uji F (Simultan)

<i>Fhitung</i>	1.82
Prob(<i>F-statistic</i>)	0.1847

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17, 2026

⁷ Siti Aisyah Siregar, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT.Bank Syariah Mandiri” Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, Vol 4, no 1 (2021).

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 1,82 dan F tabel sebesar 3,24 ($df_1 = 3$ dan $df_2 = 16$). Karena F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,82 < 3,24$) serta nilai $Prob > F$ sebesar 0,1847 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji *Koefisien Determinasi* (R^2)

Uji *koefisien determinasi* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel X mampu menjelaskan variabel Y. Keputusan dalam uji ini dilihat dari nilai *R Square*, di mana semakin mendekati angka 1 berarti variabel X mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel Y.

Tabel 4.10

Hasil Uji *Koefisien Determinasi* (R^2)

<i>Adjusted R-squared</i>	0.1143
---------------------------	--------

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *koefisien determinasi* (R^2) sebesar 0,1143. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 11,43% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 88,57% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai R^2 yang relatif kecil ini mengindikasikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas.

Koefisien determinasi dapat mengalami perubahan ketika dalam model penelitian ditambahkan variabel moderasi (Z), karena variabel moderasi berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan

antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan adanya variabel moderasi, kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dapat meningkat, sehingga nilai R^2 menjadi lebih besar dibandingkan model tanpa variabel moderasi.

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) adanya Variabel Moderasi

<i>Adjusted R-squared</i>	0.8874
---------------------------	--------

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17, 2026

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,8874 atau 88,74%, yang berarti variabel Pendapatan *Murabahah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Ijarah* (X3) yang dimoderasi oleh BI Rate (Z) mampu menjelaskan variasi perubahan *Return on Assets* (ROA) sebesar 88,74%, sedangkan sisanya sebesar 11,26% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tergolong sangat kuat. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa keberadaan variabel moderasi (Z) meningkatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan ROA, sehingga hubungan antara Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap ROA menjadi lebih kuat dan model penelitian lebih baik dalam menggambarkan variasi profitabilitas bank.

e. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan pengujian dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Adapun pengambilan keputusan dalam uji MRA dapat dilihat dari nilai

signifikansi, jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan variabel tersebut dapat memoderasi⁸

Tabel 4.12

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

y	Coefficient	std. err.	t	P>t	95% conf.	interval
z	3.095163	1.039738	2.98	0.012	.8297693	5.360557
x1z	-.194427	.0708934	-2.74	0.018	-.3488904	-.0399636
x2z	-1.46e-08	2.78e-08	-0.52	0.609	-7.53e-08	4.60e-08
x3z	3.94e-06	9.19e-07	4.29	0.001	1.94e-06	5.95e-06
cons	-11.56165	4.509627	-2.33	0.038	-22.3834	-.7398954

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1.Z + \beta_2 X_2.Z + \beta_3 X_3.Z + e$$

Keterangan:

Y: *Return on Assets* (ROA)

a = Konstanta.

β : Koefisien Setiap Variabel Independen

X1: Pendapatan *Murabahah*

X2: *Musyarakah*

X3: *Ijarah*

Z: BI Rate

X1.Z: Interaksi Pendapatan *Murabahah* Dengan BI Rate

X2.Z: Interaksi *Musyarakah* Dengan BI Rate

X3.Z: Interaksi *Ijarah* Dengan BI Rate

e = Tingkat Kesalahan (Error)

$$Y = -11.5617 - 0.1944X_1Z - 0.0000X_2Z + 0.0000X_3Z + e$$

⁸ Dedeng Irawan dan Ade Gunawan, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, ISBN: 978-634-236-033-0, (Medan : Penerbit Umsu Press, 2025), 236-250.

Berdasarkan hasil uji moderasi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Interaksi Pendapatan *Murabahah* dan BI Rate (X1.Z)

Variabel interaksi X1.Z memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 ($< 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa BI Rate mampu memoderasi pengaruh Pendapatan *Murabahah* terhadap ROA. Koefisien interaksi sebesar -0,1944 bernilai negatif, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan BI Rate akan menurunkan kekuatan pengaruh Pendapatan *Murabahah* terhadap ROA. Dengan demikian, BI Rate berperan sebagai variabel moderasi yang memperlemah hubungan tersebut, artinya kontribusi pendapatan *murabahah* terhadap profitabilitas menjadi kurang optimal ketika BI Rate meningkat.

2) Interaksi Pendapatan *Musyarakah* dan BI Rate (X2.Z)

Variabel interaksi X2.Z memiliki nilai signifikansi sebesar 0,609 ($> 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa BI Rate tidak mampu memoderasi pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap ROA. Koefisien interaksi sebesar -0,0000 yang mendekati nol menunjukkan bahwa perubahan BI Rate tidak memberikan pengaruh berarti terhadap hubungan antara pendapatan *musyarakah* dan ROA. Dengan demikian, BI Rate tidak berperan sebagai variabel moderator, karena tidak terdapat efek memperkuat maupun memperlemah hubungan kedua variabel tersebut.

3) Interaksi Pendapatan *Ijarah* dan BI Rate (X3.Z)

Variabel interaksi X3.Z memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa BI Rate mampu memoderasi pengaruh Pendapatan *ijarah* terhadap ROA. Koefisien interaksi sebesar +0,0000 bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan BI Rate cenderung meningkatkan kekuatan pengaruh Pendapatan *ijarah* terhadap ROA, meskipun dalam besaran yang relatif kecil. Dengan demikian, BI Rate berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan tersebut, sehingga pendapatan *ijarah* menjadi lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas ketika terjadi perubahan BI Rate.

Berdasarkan hasil uji MRA, BI Rate terbukti memperlemah pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap ROA, tidak memoderasi pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap ROA, dan memperkuat pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap sumber pendapatan bank syariah memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda terhadap perubahan kondisi makroekonomi, khususnya BI Rate.

f. Uji *Robustness Test*

Uji *robustness test* merupakan pengujian tambahan untuk memastikan hasil penelitian tetap konsisten dan dapat dipercaya meskipun menggunakan metode atau model analisis yang berbeda.

Pengujian ini dilakukan agar kesimpulan penelitian tidak bersifat bias dan memiliki tingkat validitas yang lebih kuat.⁹

Tabel 4.13 Hasil *Robustness Test*

y	Coefficient	Robust std. err.	t	P>t	95% conf.	interval
z	3.095163	.8596845	3.60	0.004	1.222071	4.968255
x1z	-.194427	.0573617	-3.39	0.005	-.3194073	-.0694467
x2z	-1.46e-08	2.41e-08	-0.61	0.555	-6.71e-08	3.79e-08
x3z	3.94e-06	1.08e-06	3.65	0.003	1.59e-06	6.30e-06
cons	-11.56165	4.509627	-2.56	0.025	-21.38728	-1.736013

Sumber: Data Diolah Penulis Dengan Menggunakan Stata 17

Berdasarkan hasil *robustness test* pada Tabel 4.13, diperoleh hasil yang tidak jauh berbeda dengan pengujian sebelumnya, sehingga menunjukkan bahwa model penelitian memiliki hasil yang konsisten dan stabil. Interaksi antara BI Rate dan pendapatan *murabahah* (X1Z) juga tetap menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,005, sedangkan interaksi BI Rate dan pendapatan *musyarakah* (X2Z) tetap tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi 0,555. Sementara itu, interaksi BI Rate dan pendapatan *ijarah* (X3Z) tetap menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara *robustness test* dan pengujian utama, sehingga kesimpulan penelitian dapat dinilai cukup kuat dan dapat dipercaya.

⁹ Eric Neumayer dan Thomas Plümper, *Robustness Tests for Quantitative Research*, ISBN 978-1-108-40138-8, (Britania Raya (United Kingdom): Cambridge University Press, 2017).

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan *Murabahah* terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil uji parsial, Pendapatan *Murabahah* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,147 lebih besar dari 0,05 dan nilai *T hitung* - 1,53 lebih kecil dari *T tabel* 2,120, sehingga menunjukkan bahwa Pendapatan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Artinya jika pendapatan *murabahah* meningkat maka *Return on Assets* (ROA) tidak akan mengalami peningkatan secara signifikan, dan begitu juga sebaliknya, jika pendapatan *murabahah* menurun maka *Return on Assets* (ROA) tidak akan mengalami penurunan secara signifikan. Hasil ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Pendapatan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan *murabahah* belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas Bank Syariah Indonesia yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Kondisi tersebut dapat terjadi karena peningkatan pendapatan *murabahah* belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas bank apabila tidak diimbangi dengan efisiensi operasional yang baik. Dalam kegiatan operasional bank, terdapat biaya overhead seperti biaya administrasi, biaya tenaga kerja, biaya teknologi, dan biaya operasional lainnya yang harus dikeluarkan perusahaan.

Menurut La Ode Alimusa, salah satu faktor yang memengaruhi naik turunnya margin keuntungan dalam pendapatan *murabahah* adalah biaya overhead yang dikeluarkan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin besar biaya overhead yang dikeluarkan, maka margin keuntungan yang diperoleh bank dapat berkurang karena sebagian pendapatan digunakan untuk menutupi biaya operasional perusahaan.¹⁰ Kondisi tersebut menyebabkan laba bersih yang dihasilkan bank belum tentu meningkat meskipun pendapatan *murabahah* mengalami peningkatan. Akibatnya, peningkatan pendapatan *murabahah* belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diperoleh, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola aset secara efisien serta mengendalikan biaya operasional bank agar laba yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Secara teoritis, hasil penelitian ini belum sepenuhnya sejalan dengan teori menurut Kasmir yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan operasional perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga profitabilitas akan meningkat.¹¹ Dalam konsep perbankan syariah, pendapatan *murabahah* memang menjadi salah satu sumber utama laba bank melalui margin penjualan yang diperoleh dari pembiayaan jual beli. Namun

¹⁰ La Ode Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*, ISBN : 978-623-02-1449-3, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 225-227.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Penerbit Pt Rajagrafindo Persada, 2019), 201.

dalam praktiknya, peningkatan pendapatan tersebut belum mampu meningkatkan ROA secara signifikan karena laba yang diperoleh masih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar pendapatan *murabahah* itu sendiri. Selain itu, ROA tidak hanya menilai besar kecilnya laba, tetapi juga menilai seberapa efektif bank memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, meskipun pendapatan *murabahah* meningkat, apabila pengelolaan aset belum optimal maka profitabilitas bank tetap dapat mengalami fluktuasi.

Kondisi tersebut juga tercermin pada fenomena gap dalam penelitian ini, di mana peningkatan pendapatan *murabahah* pada beberapa periode tidak selalu diikuti dengan peningkatan ROA, bahkan pada periode tertentu ROA justru mengalami penurunan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan *murabahah* belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan profitabilitas bank secara optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain seperti efisiensi operasional, efektivitas pengelolaan aset, dan pengendalian biaya operasional yang turut memengaruhi pergerakan ROA.¹²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siska Rahayu, Anjur Perkasa Alam, Khairani Sakdiah berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, Dan Simpanan Wadiah Terhadap *Return on Assets* Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 2024” yang menyatakan bahwa

¹² Titi Inri Ani Gea, "Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* Dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019", (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2020).

margin *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena tingginya pendapatan margin *murabahah* belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan efisiensi pengelolaan aset dan pengendalian biaya operasional bank.¹³ Firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa: 29).¹⁴

Firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 29 menjelaskan bahwa transaksi perdagangan harus dilakukan secara halal dan atas dasar kerelaan kedua belah pihak. Prinsip ini menjadi landasan akad *murabahah* dalam perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga peningkatan pendapatan *murabahah* saja belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas bank tanpa didukung pengelolaan aset dan biaya operasional yang efisien.

¹³Siska Rahayu, Anjur Perkasa Alam, Khairani Sakdiah, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Return on Assets Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 2024”, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Vol 5 No 1 (2026).

¹⁴ Quran NU Online. “Surat An-Nisa Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir.” (<https://quran.nu.or.id/an-nisa'/29>), diakses 3 Mei 2026.

2. Pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *T hitung* 2,17 lebih besar dari *T tabel* 2,120, sehingga menunjukkan bahwa Pendapatan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya jika Pendapatan *Musyarakah* meningkat maka *Return on Assets* (ROA) akan mengalami peningkatan, dan begitu juga sebaliknya, jika Pendapatan *Musyarakah* menurun maka *Return on Assets* (ROA) juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan *Musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan *musyarakah* mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Pendapatan yang diperoleh dari sistem bagi hasil terbukti dapat mendukung peningkatan profitabilitas bank sehingga berdampak pada meningkatnya kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pendapatan berbasis kerja sama usaha selama periode penelitian mampu dikelola dengan cukup baik sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bank.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Antonio bahwa *musyarakah* merupakan akad kerja

sama yang didasarkan pada prinsip bagi hasil, di mana keuntungan usaha akan dibagikan sesuai kesepakatan para pihak.¹⁵ Semakin besar keuntungan usaha yang dihasilkan dari pendapatan *musyarakah*, maka semakin besar pula bagian keuntungan yang diterima bank sebagai pendapatan. Hal tersebut menyebabkan laba bank meningkat dan akhirnya berdampak pada kenaikan profitabilitas yang diukur melalui ROA. Hasil penelitian ini juga mendukung teori kinerja keuangan perbankan syariah yang menyatakan bahwa pendapatan pembiayaan berbasis bagi hasil memiliki kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.

Selain itu, sistem *musyarakah* memiliki karakteristik *risk sharing* atau pembagian risiko antara bank dan nasabah sehingga bank tidak hanya bertindak sebagai pemberi dana, tetapi juga sebagai mitra usaha.¹⁶ Kondisi ini membuat pendapatan *musyarakah* memiliki potensi memberikan keuntungan yang lebih optimal apabila usaha yang dijalankan nasabah berkembang dengan baik. Selama periode penelitian, pendapatan *musyarakah* pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan berbasis bagi hasil dilakukan secara efektif dan

¹⁵ Antonio Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Penerbit Cendekia Institute, 2009).

¹⁶ Fathin Nur Muhammad Dkk, "Mekanisme Bagi Hasil Dalam Kebijakan Moneter Syariah : Prinsip, Praktik, Dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Ekonomi", *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, Vol 1, No 4 (2024), 81-90.

mampu menghasilkan pendapatan yang mendukung peningkatan profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri Sholikhah dan Naili El Muna berjudul “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017–2024” yang menyatakan bahwa *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Musyarakah* memberikan kontribusi yang positif dan nyata terhadap peningkatan profitabilitas yang menunjukkan keterlibatan bank melalui penyertaan modal usaha mampu memberikan keuntungan yang lebih stabil dan terjaga, karena adanya pembagian kendali antara bank dan nasabah terhadap proyek yang didana.¹⁷ Firman Allah dalam surah Shad ayat 24 yang berbunyi:

وَأَنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya: “Dan sesungguhnya kebanyakan orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikitlah mereka yang demikian.” (QS. Shad: 24)¹⁸

Firman Allah SWT dalam Surah Shad ayat 24 menjelaskan tentang kerja sama atau perserikatan dalam suatu usaha. Ayat ini berhubungan dengan akad *musyarakah* yang menerapkan prinsip kemitraan dan bagi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁷ Safitri Sholikhah Dan Naili El Muna, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017 2024”, Jiesp : Journal Of Islamic Economics Studies And Practices, Vol 4, No 2 (2025).

¹⁸ Quran NU Online. “Surat Shad · Ayat 24: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir.” (<https://quran.nu.or.id/shad/24>), diakses 24 juni 2026.

pendapatan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa pengelolaan kerja sama usaha yang baik mampu meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh Pendapatan *Ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,809 lebih besar dari 0,05 dan nilai *T hitung* 0,25 lebih kecil dari *T tabel* 2,120, sehingga menunjukkan bahwa Pendapatan *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya jika Pendapatan *Ijarah* meningkat maka *Return on Assets* (ROA) tidak akan mengalami peningkatan secara signifikan, dan begitu juga sebaliknya, jika Pendapatan *Ijarah* menurun maka *Return on Assets* (ROA) tidak akan mengalami penurunan secara signifikan. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sewa belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Secara empiris, kondisi tersebut dapat terjadi karena kontribusi pendapatan sewa relatif lebih kecil dibandingkan sumber pendapatan lainnya. Selain itu, pendapatan sewa juga dapat diiringi biaya pemeliharaan aset, biaya operasional, dan risiko pengelolaan aset sewa sehingga peningkatan pendapatan *ijarah* belum

mampu meningkatkan ROA secara signifikan.¹⁹ Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan pendapatan sewa belum tentu mampu meningkatkan laba bank secara optimal karena sebagian pendapatan yang diperoleh juga digunakan untuk menutupi berbagai biaya pengelolaan aset.

Kondisi tersebut juga tercermin pada fenomena gap dalam penelitian ini, di mana pada beberapa periode pendapatan *ijarah* mengalami peningkatan, namun ROA tidak mengalami peningkatan yang sejalan dan cenderung bergerak fluktuatif. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sewa belum sepenuhnya mampu meningkatkan profitabilitas bank secara optimal. Walaupun pendapatan *ijarah* meningkat, bank tetap harus menanggung biaya pemeliharaan aset, biaya perbaikan, penyusutan aset, dan biaya pengelolaan aset sewa yang dapat mengurangi efektivitas peningkatan laba bank. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya bertentangan dengan teori menurut Eka Wahyu yang menyatakan bahwa pendapatan *ijarah* dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. Dalam konsep *ijarah*, bank memperoleh pendapatan dari pembayaran sewa atau ujah atas aset yang dimanfaatkan nasabah.²⁰ Namun dalam praktiknya, efektivitas pendapatan *ijarah* dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan aset dan kondisi operasional bank.

¹⁹ Antonio Syafi’I Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2010).

²⁰ Eka Wahyu Hestya Budianto, *Akad Ijarah Dalam Fikih Muamalah: Kajian Turats Dan Kontemporer*, ISBN: 978-623-10-9708-8, (Malang: Penerbit Pt Afanin Media Utama, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Aspia Ritonga dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan *Murabahah* dan Sewa *Ijarah* terhadap *Return on Asset* PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.” yang menyatakan bahwa pendapatan sewa *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA disebabkan karena aset yang disewakan bank berpotensi mengalami kerusakan dan penyusutan sehingga bank tetap memperoleh pendapatan sewa, namun juga harus menanggung biaya perbaikan, biaya pemeliharaan, dan biaya penyusutan aset.²¹ Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset *ijarah* agar pendapatan sewa yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap profitabilitas bank. Firman Allah dalam surah Al-Qashash: 26 yang berbunyi:

قَالَتْ احْدَاهُمَا يَأْبَتِ اسْتَأْجَرَهُ إِنَّ حَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: “Salah seorang dari kedua perempuan itu berkata, ‘Wahai ayahku, jadikanlah dia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil untuk bekerja adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.’” (QS. Al-Qashash: 26)²²

Firman Allah SWT dalam Surah Al-Qashash ayat 26 menjelaskan tentang praktik sewa-menyewa yang menjadi dasar akad *ijarah* dalam perbankan syariah. Melalui akad ini, bank memperoleh pendapatan berupa *ujrah* (sewa) atas aset yang digunakan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan

²¹ Nila Aspia Ritonga, “Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk., (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

²² Quran NU Online. “Surat Al-Qashash: 26: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir.” (<https://quran.nu.or.id/al-qashash/26>), diakses 24 juni 2026.

terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sewa belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas bank karena masih dipengaruhi oleh biaya dan efisiensi pengelolaan aset *ijarah*.

4. Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* secara Simultan terhadap ROA Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,82 dan F tabel sebesar 3,24 ($df_1 = 3$ dan $df_2 = 16$). Karena nilai F hitung lebih kecil dibandingkan F tabel ($1,82 < 3,24$) serta nilai $\text{Prob} > F$ sebesar 0,1847 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis keempat ditolak. Disimpulkan bahwa variabel pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia selama periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perubahan profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan operasional berbasis akad syariah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga jenis pendapatan tersebut belum mampu secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan profitabilitas bank yang diukur melalui ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syaifuddin yang menyatakan bahwa efisiensi operasional menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan operasional secara efektif dan efisien. Bank

yang memiliki tingkat efisiensi operasional yang baik akan mampu menekan biaya operasional sehingga laba yang diperoleh dapat meningkat dan kinerja bank menjadi lebih optimal.²³ Dengan demikian, profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan akad syariah yang diperoleh, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional serta efisiensi dalam pengelolaan aset.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas apabila biaya operasional bank juga mengalami peningkatan. Oleh karena itu, meskipun pendapatan bank mengalami peningkatan, ROA tetap dapat mengalami fluktuasi karena profitabilitas bank turut dipengaruhi oleh tingkat efisiensi operasional bank. Dengan kata lain, perubahan ROA tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh kombinasi pendapatan operasional tersebut, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai *koefisien determinasi* R^2 sebelum adanya variabel moderasi masih tergolong rendah yaitu sebesar 11,43% nilainya relatif rendah sehingga semakin memperkuat bahwa kemampuan variabel pendapatan dalam menjelaskan variasi ROA masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, yang menyatakan bahwa peningkatan

²³Dedy Takdir Syaifuddin, *Efisiensi dan Kinerja Bank (Aplikasi Teori Hubungan Struktural)*, ISBN: 978-602-8161-18-3, (Kendari: Penerbit Unhalu Press, 2009), 19-30.

pendapatan operasional akan diikuti dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.²⁴ Dalam penelitian ini, Peningkatan pendapatan operasional belum mampu meningkatkan ROA secara optimal karena profitabilitas juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset, efisiensi operasional, dan faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nila Aspia Ritonga berjudul “Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk.” yang menyatakan bahwa pendapatan *murabahah* dan sewa *ijarah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)²⁵, serta penelitian Teri dan Dyan Novitasari yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” yang menyimpulkan bahwa pendapatan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara simultan memengaruhi Profitabilitas.²⁶ Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, kondisi keuangan bank, jumlah sampel, serta perbedaan karakteristik pengelolaan pendapatan *murabahah* pada masing-masing bank yang

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Penerbit Pt Rajagrafindo Persada, 2019).

²⁵ Nila Aspia Ritonga, “Pengaruh Pendapatan *Murabahah* Dan Sewa *Ijarah* Terhadap *Return On Asset* Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk.”, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

²⁶ Teri Dan Dyan Novitasari, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Accountability And Organization System Journal (AAOS)*, Vol 1, No 2 (2020).

diteliti. Namun, dalam penelitian ini pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan akad syariah, tetapi juga dipengaruhi oleh efisiensi operasional, pengelolaan aset, serta kemampuan bank dalam menekan biaya operasional. Dengan demikian, peningkatan pendapatan akad syariah belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas bank secara optimal.

5. BI Rate Memoderasi Pengaruh Pendapatan *Murabahah* terhadap ROA Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA), interaksi X1Z memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien interaksi bernilai negatif, sehingga BI Rate mampu memoderasi pengaruh Pendapatan *Murabahah* terhadap ROA dan bersifat memperlemah. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan BI Rate memperlemah kontribusi pendapatan *murabahah* dalam meningkatkan profitabilitas bank yang diukur melalui ROA. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika BI Rate meningkat, pengaruh pendapatan *murabahah* terhadap profitabilitas cenderung melemah. Kondisi tersebut terjadi karena perubahan BI Rate dapat

memengaruhi biaya dana, margin pembiayaan, serta minat nasabah terhadap pendapatan *murabahah*, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan ROA menjadi kurang optimal. Hal ini sejalan dengan teori Menurut Bayu Tri Cahya, BI Rate merupakan suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai instrumen utama dalam pelaksanaan kebijakan moneter. BI Rate berfungsi sebagai sinyal kebijakan moneter yang memengaruhi ekspektasi pasar, stabilitas makroekonomi, serta arah pergerakan suku bunga dan biaya dana di sektor perbankan.²⁷

Meskipun secara parsial pendapatan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa BI Rate mampu memoderasi hubungan pendapatan *murabahah* terhadap profitabilitas dengan sifat memperlemah. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan *murabahah* sendiri belum cukup kuat memengaruhi ROA secara langsung, namun ketika BI Rate mengalami kenaikan atau penurunan, efektivitas pendapatan *murabahah* terhadap laba ikut berubah sehingga BI Rate berhasil bertindak sebagai variabel moderasi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perubahan kebijakan moneter dan tingkat suku bunga dapat memengaruhi kontribusi pendapatan *murabahah* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah tidak hanya dipengaruhi

²⁷ Bayu Tri Cahya Dkk, *Kajian Akutansi Syariah: Eksplorasi Isu-Isu Terkini*, (Jawa Timur : Penerbit CV Detak Pustaka, 2025), 51.

oleh faktor internal berupa pendapatan, tetapi juga dipengaruhi kondisi eksternal seperti kebijakan moneter.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Ayu Yanita Sahara dalam penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah di Indonesia” yang menyatakan bahwa suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap ROA bank syariah.²⁸ Meskipun pada penelitian terdahulu BI Rate ditempatkan sebagai variabel independen, hasil tersebut tetap relevan karena sama-sama menunjukkan bahwa kenaikan BI Rate cenderung memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Pada penelitian terdahulu BI Rate secara langsung menurunkan ROA, sedangkan dalam penelitian ini BI Rate memperlemah hubungan pendapatan *murabahah* terhadap ROA.

6. BI Rate Memoderasi Pengaruh *Musyarakah* terhadap ROA Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA), interaksi X2Z memiliki nilai signifikansi sebesar 0,609 lebih besar dari 0,05, sehingga BI Rate tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan BI Rate tidak memberikan perubahan yang berarti terhadap hubungan

²⁸ Ayu Yanita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 1, No 1, (2021).

pendapatan *musyarakah* terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis keenam ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan BI Rate tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan pendapatan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank. Kondisi ini terjadi karena pendapatan *musyarakah* menggunakan prinsip bagi hasil yang lebih dipengaruhi oleh kinerja usaha dan kualitas pengelolaan pembiayaan dibandingkan perubahan suku bunga acuan. Oleh karena itu, tinggi rendahnya BI Rate tidak mengubah besarnya pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap ROA.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep dasar akad *musyarakah* menurut Maharani dkk., yang menggunakan prinsip profit and loss sharing atau bagi hasil. Dalam akad *musyarakah*, hubungan antara bank dan nasabah didasarkan pada kerja sama usaha dan pembagian keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati.²⁹ Karena menggunakan prinsip bagi hasil, pendapatan *musyarakah* tidak secara langsung bergantung pada perubahan tingkat suku bunga atau kebijakan moneter. Berbeda dengan *murabahah* yang lebih sensitif terhadap perubahan biaya dana dan margin pembiayaan, *musyarakah* lebih dipengaruhi oleh kemampuan usaha menghasilkan keuntungan. Hal inilah yang menyebabkan perubahan BI Rate tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan pendapatan *musyarakah* dan ROA.

²⁹ Maharani Dkk, "Revenue Sharing Or Profit Sharing? Akuntan Alasannya", Jurnal *Tabarru': Islamic Banking And Finance*, Vol 4, No 2 (2021), 350.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Ferry Anggriawan Gunawan dan Anggraeni dalam penelitian berjudul "*The Influence of Internal Bank Variabels on Profitability with the BI Rate as a Moderating Variabel*" yang menyatakan bahwa BI Rate tidak signifikan dalam memoderasi hubungan variabel internal bank terhadap ROA.³⁰ Meskipun variabel yang dimoderasi berbeda, hasil penelitian tetap relevan karena sama-sama menunjukkan bahwa BI Rate tidak selalu efektif sebagai variabel moderasi terhadap profitabilitas bank.

7. BI Rate Memoderasi Pengaruh *Ijarah* terhadap ROA Pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA), interaksi X3Z memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien interaksi bernilai positif, sehingga BI Rate mampu memoderasi pengaruh *ijarah* terhadap ROA dan bersifat memperkuat. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan BI Rate mampu memperkuat kontribusi pendapatan *ijarah* terhadap peningkatan profitabilitas bank yang diukur melalui ROA. Dengan demikian, hipotesis ketujuh diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan BI Rate mampu memperkuat hubungan pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas bank. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pendapatan sewa berbasis aset, sehingga perubahan BI Rate dapat memengaruhi strategi pengelolaan

³⁰ Ferry Anggriawan Gunawan, Anggraeni, "*The Influence Of Internal Bank Variabels On Profitability With The Bi Rate As A Moderating Variabel*", *Journal Of Economics Management Accounting*, Vol 10, No 2, (2025).

aset, penetapan ujarah, dan efektivitas pemanfaatan aset *ijarah* yang pada akhirnya meningkatkan kontribusinya terhadap laba bank. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa kebijakan moneter memiliki peran dalam memperkuat hubungan antara pendapatan berbasis sewa dan profitabilitas bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Antonio yang menyatakan bahwa dalam akad *ijarah*, bank memperoleh pendapatan berupa ujarah atau sewa dari aset yang digunakan nasabah dalam jangka waktu tertentu.³¹ Ketika BI Rate mengalami perubahan, kondisi tersebut dapat memengaruhi strategi pengelolaan aset, penetapan ujarah, biaya dana, dan efektivitas pemanfaatan aset yang dimiliki bank. Oleh karena itu, perubahan BI Rate dapat meningkatkan kontribusi pendapatan *ijarah* terhadap laba bank sehingga hubungan pendapatan *ijarah* terhadap ROA menjadi lebih kuat.

Meskipun secara parsial pendapatan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa BI Rate mampu memoderasi hubungan pendapatan *ijarah* terhadap profitabilitas dengan sifat memperkuat. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan *ijarah* sendiri belum cukup kuat memengaruhi ROA secara langsung, namun ketika BI Rate mengalami perubahan, kontribusi pendapatan sewa terhadap profitabilitas ikut berubah dan menjadi lebih kuat sehingga BI Rate berhasil bertindak sebagai variabel moderasi.

³¹ Antonio Syafi'I Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Penerbit Gema Insani, 2010).

Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan moneter dapat meningkatkan efektivitas pendapatan berbasis sewa dalam mendukung profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa kebijakan moneter dapat memperkuat pengaruh pendapatan *ijarah* terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian N.P.M. Dithania dan N.M. Suci dalam penelitian berjudul “Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang menunjukkan bahwa BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.³² Meskipun pada penelitian terdahulu BI Rate digunakan sebagai variabel independen, hasil tersebut tetap relevan karena sama-sama menunjukkan bahwa perubahan BI Rate dapat meningkatkan profitabilitas perbankan.

³² N.P.M. Dithania, N.M. Suci, "Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen, Vol 8, No 3, (2022).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh Pendapatan *Murabahah* (X1) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} -1,53 < T_{tabel} 2,120$ dan nilai signifikansi $0,147 > 0,05$. Sehingga Pendapatan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan H1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh *Musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 2,17 > T_{tabel} 2,120$ dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Sehingga Pendapatan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan H2 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh *Ijarah* (X3) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 0,25 < T_{tabel} 2,120$ dan nilai signifikansi $0,809 > 0,05$. Sehingga Pendapatan *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan H3 ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh Pendapatan *Murabahah* (X1), *Musyarakah* (X2), dan *Ijarah* (X3) secara simultan terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 1,82 < F_{tabel} 3,24$ dan nilai signifikansi $0,1847 > 0,05$. Sehingga H4 ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji moderasi menunjukkan bahwa pengaruh BI Rate (Z) dalam memoderasi Pendapatan *Murabahah* (X1) terhadap ROA (Y)

ditunjukkan dengan nilai signifikansi interaksi sebesar $0,018 < 0,05$ dengan koefisien interaksi bernilai negatif. Sehingga BI Rate mampu memoderasi pengaruh Pendapatan *Murabahah* terhadap ROA dengan arah memperlemah dan H5 diterima.

6. Berdasarkan hasil uji moderasi menunjukkan bahwa pengaruh BI Rate (Z) dalam memoderasi Pendapatan *Musyarakah* (X2) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan nilai signifikansi interaksi sebesar $0,609 > 0,05$. Sehingga BI Rate tidak mampu memoderasi pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap ROA dan H6 ditolak.
7. Berdasarkan hasil uji moderasi menunjukkan bahwa pengaruh BI Rate (Z) dalam memoderasi Pendapatan *Ijarah* (X3) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan nilai signifikansi interaksi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan koefisien interaksi bernilai positif. Sehingga BI Rate mampu memoderasi pengaruh Pendapatan *Ijarah* terhadap ROA dengan arah memperkuat dan H7 diterima.

B. Saran

1. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai pengaruh pendapatan *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas perbankan syariah serta peran BI Rate sebagai variabel moderasi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada objek penelitian, periode penelitian, dan variabel yang digunakan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Indonesia disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pendapatan, khususnya pada pendapatan *murabahah* dan *ijarah*, serta mengoptimalkan pendapatan *musyarakah* yang terbukti berpengaruh positif terhadap ROA. Selain itu, bank perlu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat manajemen risiko, kualitas pembiayaan, dan pengelolaan aset, serta mempertimbangkan perubahan BI Rate dalam penyusunan strategi pembiayaan dan pengelolaan pendapatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ROA, seperti NPF, CAR, FDR, dan BOPO, memperluas objek penelitian pada beberapa bank syariah, serta menggunakan periode penelitian dan metode analisis yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih akurat, representatif, dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi Dan Narbuko. 2015. *Metode Penelitian*. Penerbit Bumi Aksara: Jakarta, 2015. 25.
- Antonio Syafi'i Muhammad. 2009. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Penerbit Cendekia Institute.
- Antonio Syafi'I Muhammad. 2010. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Penerbit Gema Insani: Jakarta.
- Ayu Putri. 2023. *Pengolahan Data Time Series dan Cross Section dengan Aplikasi STATA*. ISBN 978-623-08-0808-1. Depok : Rajawali Pers.
- Balaka Muh. Yani. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Budianto Eka Wahyu Hestya. 2025. *Akad Ijarah Dalam Fikih Muamalah: Kajian Turats Dan Kontemporer*. ISBN: 978-623-10-9708-8. Malang: Penerbit Pt Afanin Media Utama.
- Cahaya Bayu Tri Dkk. 2025. *Kajian Akutansi Syariah: Eksplorasi Isu-Isu Terkini*. Jawa Timur : Penerbit CV Detak Pustaka.
- Ghozali Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Penerbit Badan Penerbit Undip.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasibuan Abdul Nasser Dan Nofinawati. 2021. *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah*. ISBN: 978-623-6364-50-5. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Irawan Dedeng dan Ade Gunawan, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, ISBN: 978-634-236-033-0, (Medan : Penerbit Umsu Press, 2025), 236-250.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. ISBN 978-602-8730-81-5 332.1. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Penerbit Pt Rajagrafindo Persada.
- Maharani. 2019. *System Dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta,: Penerbit UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI). ISBN 979-8413-56-3.
- Martono Nanang. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Syaifullah Dkk. 2020. *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity*. ISBN 978-623-231-346-0. Depok: Rajawali Pers.
- Neumayer Eric, Thomas Plümer. 2017. *Robustness Tests for Quantitative Research*. ISBN 978-1-108-40138-8. Britania Raya (United Kingdom): Cambridge University Press.
- Wiroso. 2019. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta : Penerbit UII Press.

- Alwiyah,Siti. 2024. “*Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) Terhadap Total Aset Pt. Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023*”. Purwokerto, Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri.
- Gea Titi Inri Ani. 2020. "*Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019*". Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan.
- Hidayatullah Nurul. 2022. “*Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Return On Asset (Roa) Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Periode 2021*”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Ritonga Nila Aspia . 2019. "*Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Ijarah Terhadap Return On Asset Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk.* Padangsidempuan, Institut Agama Islam Negeri.
- Anam Moh Khoirul Dan Ikhsanti Fitri Khairunnisah. 2019. "*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri*". *Zhafir | Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*. Vol 1. No 2 .
- Badriati Ii dan Dona Ramadhan. 2023. "*Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia (Bsi) Periode 2021-2022*". *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*. Vol 5. No 1 .
- Fathin Nur Muhammad Dkk. 2024. "*Mekanisme Bagi Hasil Dalam Kebijakan Moneter Syariah : Prinsip, Praktik, Dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Ekonomi*". *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*. Vol 1. No 4.
- Hasanah,Mauizatul Akhmad Nur Zaroni, Nur Rahmatullah. 2024. "*Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Fee Based Income terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2018–2023)*". *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*. Vol 3. No 1.
- Hasibuan Faisal Umardani. 2019. "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018*". *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Vol 6. No 1.
- Intishar Fathonah, Ryan Bianda, Ahmad Muti. 2024. “*Analisis Laporan Keuangan pada Akad Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK 102: Studi Kasus Baitul Maal Tamwil (BMT) Syariah Riyal (BSR) Kabupaten Bekasi*”. As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal. Vol 3. No 3.
- Khansa Nabila Nauva. 2020. "*Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Di Indonesia*". Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri.
- Istan Muhammad dan Mochammad Fahlevi. 2020. “*The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking*”. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*. Vol 21. No 1.

- Maharani Dkk. 2021. "Revenue Sharing Or Profit Sharing? Akuntan Alasannya". *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*. Vol 4. No 2.
- Maulana Raju Dan Nova Yunita. 2020. "Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *JAM:Jurnal Analisis Manajemen*. Vol 6. No 1.
- Nur'aini Umul. 2022. "Perbankan Syariah : Sebuah Pilar Dalam Ekonomi Syariah". *Jurnal Stitnu Al Hikmah* Vol 4. No 2 .
- Pratama Ditha Nada, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Ijarah Ijarah Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*. Vol 3. No 1. <<https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.673>>.
- Sari Lili Puspita dan Govi Maulana. 2023. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah, Bagi Hasil Mudharabah, dan Margin Murabahah terhadap Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol 9. No 2.
- Yusuf Muhamad, Fatimah Tuzzuhro, Noni Rozaini. 2019. "Perkembangan Perbankan Syariah Diindonesia". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi* Vol 2. No 3.
- Rizal Fitra Dan Muchtim Humaidi. 2021. "Keunikan Bahasa Arab". *Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance*. Vol 1. No 1.
- Yundi Nisa Friskana Dan Heri Sudarsono. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia". *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*. Vol 10. No 1.
- Batubara Zakaria, Eko Nopiandi. 2020. "analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, And Bi Rate, 'Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)*. Vol 1. No 1.
- Syah Toufan Aldian. 2018. "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal* Vol. 6 No. 1.
- Yam Jim Hoy Dan Ruhiyat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi". Vol 3. No 2.
- Nurfadilah Dahlia, Rika Nurfadilah, Dan Isro'iyatul Mubarakah. 2022. "Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Bri Syariah Tahun 2015-2020". *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*. Vol 19. No 2.
- Swarli Yousf Bellin. 2025. "The Influence of Mudharabah, Murabahah, and Ijarah Financing on Return on Assets in Islamic Commercial Banks in Indonesia". *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*. Vol 5. No 3.
- Widanti Restu Novita Dan Wirman Wirman. 2022. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada

- Bank Umum Syariah Di Indonesia". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol 8, No 1. <<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>>.*
- Siregar Siti Aisyah. 2021. *"Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT.Bank Syariah Mandiri"*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer. Vol 4. no 1.
- Sholikhah Safitri Dan Naili El Muna. 2025. *"Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017–2024"*. Jiesp : Journal Of Islamic Economics Studies And Practices. Vol 4. No 2.
- Rahayu Siska, Anjur Perkasa Alam, Khairani Sakdiah. 2026. *"Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Simpanan Wadiah Terhadap Return On Assets Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019 2024"*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah. Vol 5. No 1.
- Hidayati Amalia Nuril. 2014. *"Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia"*. AN-NISBAH. Vol 01. No 01.
- Teri Dan Dyan Novitasari. 2020. *"Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*. Accountability And Organization System Journal (Aaos). Vol 1. No 2.
- Indrawati Ria Dan Muhammad Nasri Katman. 2021. *"The Effect Of Mudharabah, Murabahah, And Ijarah Financing On Profitability (Roa) At Islamic Commercial Banks In Indonesia 2015-2017"*. At Tawazun. Vol 1 No 3.
- Oktaviani Gita Dan Isro'iyatul Mubarakah. 2021. *"Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Pendapatan Ijarah Terhadap Laba Bersih"*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol 5. No 2.
- Ahadi Dwijuna Giatma, Neni Nur Laili Ersela Zain. 2023. *"The Simulation Study Of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, And Shapiro-Wilk"*. Eigen Mathematics Journal. Vol 6 No 1.
- Qibtiyah Mariyatul, Fitra Wicaksono. 2022. *"Analisis Merger Bank Syari'ah Indonesia (Bsi) Dalam perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia"*. Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah. Vol 6 No 2.
- Nadira Syifa, Gusti Ketut Agung Ulupui, Diah Armeliza. 2022. *"Pengaruh Shariah Compliance, Pendapatan Ijarah Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Periode 2017 – 2020"*. Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing. Vol 3 No 3.
- Jazilah Zahrotul Dan Eka Wahyu Hestya Budianto. 2024. *"Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf, Npf Nett, Dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Pendapatan Murabahah Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018- 2023"*. Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis. Vol 11. No 1.
- Latifah Zahro Nur, Eka Wahyu Hestya Budianto. 2024. *"Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Net Imbalan Dan*

- Firm Size Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2018.Q1-2023.Q3". *Sosio E-Kons*. Vol 16. No 2.
- Budianto Eka Wahyu Hestya, Nindi Dwi Tetria Dewi. 2023. "Pemetaan Penelitian Rasio Financial Value Added (Fva) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review". *Journal For Research In Management*. Vol. 6 No. 2.
- Sahara Ayu Yanita. 2021. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 1 No 1.
- Gunawanferry Anggriawan , Anggraeni. 2025. "The Influence Of Internal Bank Variabels On Profitability With The Bi Rate As A Moderating Variabel". *Journal Of Economics Management Accounting*. Vol 10 No 2.
- N.P.M. Dithania, N.M. Suci. 2022. "Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen*. Vol 8 No 3.
- Hadi Nanang Faisol. 2021. "Literature Review is A Part of Research". *Sultra Educational Journal*. Vol 1. No 3 .
- Bank Syariah Indonesia. 2026. "Laporan Publikasi Keuangan Bank BSI". <https://www.bankbsi.co.id/company-information/reports?type=triwulan>.
- Bank Indonesia. 2026. "BI-Rate". <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-rate/default.aspx>.
- Quran NU Online. 2026. "Surat An-Nisa Ayat 29: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir.". <https://quran.nu.or.id/an-nisa'/29>.
- Quran NU Online. 2026. "Surat Shad · Ayat 24: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir.". <https://quran.nu.or.id/shad/24>.
- Quran NU Online. 2026. "Surat Shad · Ayat 24: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir.". <https://quran.nu.or.id/shad/24>.

L

A

M

P

I

R

A

N

**Lampiran Pengolahan Data BI Rate Menjadi Data Triwulan Periode
2021–2025 (www.bi.go.id)**

Tahun	Triwulan	Bulan Pembentuk	Perhitungan	BI Rate Triwulan (%)
2021	I	Jan, Feb, Mar	$(3,75 + 3,50 + 3,50)/3$	3,58
2021	II	Apr, Mei, Jun	$(3,50 + 3,50 + 3,50)/3$	3,50
2021	III	Jul, Agt, Sep	$(3,50 + 3,50 + 3,50)/3$	3,50
2021	IV	Okt, Nov, Des	$(3,50 + 3,50 + 3,50)/3$	3,50
2022	I	Jan, Feb, Mar	$(3,50 + 3,50 + 3,50)/3$	3,50
2022	II	Apr, Mei, Jun	$(3,50 + 3,50 + 3,50)/3$	3,50
2022	III	Jul, Agt, Sep	$(3,50 + 3,75 + 4,25)/3$	3,83
2022	IV	Okt, Nov, Des	$(4,75 + 5,25 + 5,50)/3$	5,08
2023	I	Jan, Feb, Mar	$(5,75 + 5,75 + 5,75)/3$	5,75
2023	II	Apr, Mei, Jun	$(5,75 + 5,75 + 5,75)/3$	5,75
2023	III	Jul, Agt, Sep	$(5,75 + 5,75 + 5,75)/3$	5,75
2023	IV	Okt, Nov, Des	$(6,00 + 6,00 + 6,00)/3$	6,00
2024	I	Jan, Feb, Mar	$(6,00 + 6,00 + 6,00)/3$	6,00
2024	II	Apr, Mei, Jun	$(6,25 + 6,25 + 6,25)/3$	6,25
2024	III	Jul, Agt, Sep	$(6,25 + 6,25 + 6,00)/3$	6,00
2024	IV	Okt, Nov, Des	$(6,00 + 6,00 + 6,00)/3$	6,00
2025	I	Jan, Feb, Mar	$(5,75 + 5,75 + 5,75)/3$	5,75
2025	II	Apr, Mei, Jun	$(5,75 + 5,50 + 5,50)/3$	5,58
2025	III	Jul, Agt, Sep	$(5,25 + 5,00 + 4,75)/3$	5,00
2025	IV	Okt, Nov, Des	$(4,75 + 4,75 + 4,75)/3$	4,75

**LAMPIRAN
HASIL OLAH DATA OUTPUT STATA 17
Hasil Uji Statistik Deskriptif**

. summarize y x1 x2 x3 z

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
y	20	2.193	.3157297	1.61	2.51
x1	20	15.72381	.5646965	14.72917	16.4901
x2	20	3983308	2406198	1060727	9978945
x3	20	70972.3	43304.23	14488	168509
z	20	4.9285	1.094264	3.5	6.25

Hasil Uji Normalitas

. swilk e

Shapiro-Wilk W test for normal data

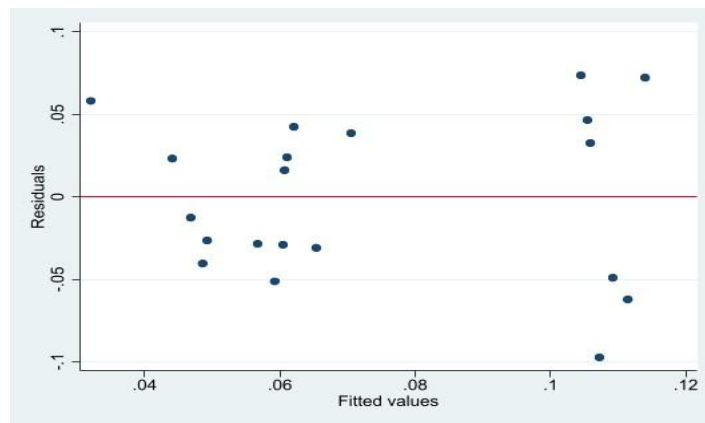
Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
e	20	0.96747	0.770	-0.527	0.70089

Hasil Uji Multikolinearitas

```
. vif
```

Variable	VIF	1/VIF
x1	5.74	0.174156
x2	4.38	0.228094
x3	3.21	0.311794
z	1.26	0.793867
Mean VIF	3.65	

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

```
. estat dwatson
```

```
Durbin-Watson d-statistic( 5, 20) = 1.66477
```

```
. estat bgodfrey
```

Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation

lags(p)	chi2	df	Prob > chi2
1	0.231	1	0.6304

H0: no serial correlation

Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, Uji Koefisien Determinasi (R²)

```
. reg y x1 x2 x3
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	20
Model	.481295739	3	.160431913	F(3, 16)	=	1.82
Residual	1.41272426	16	.088295266	Prob > F	=	0.1847
				R-squared	=	0.2541
				Adj R-squared	=	0.1143
Total	1.89402	19	.099685263	Root MSE	=	.29715

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	-.4217909	.2764729	-1.53	0.147	-1.007887	.1643054
x2	1.25e-07	5.74e-08	2.17	0.045	2.87e-09	2.46e-07
x3	6.55e-07	2.67e-06	0.25	0.809	-5.01e-06	6.32e-06
_cons	8.282584	4.102288	2.02	0.061	-.4138781	16.97905

Uji Koefisien Determinasi (R²) Setelah Adanya Variabel Moderasi

```
. reg y x1 x2 x3 z
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	20
Model	1.72566601	4	.431416502	F(4, 15)	=	38.44
Residual	.16835399	15	.011223599	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9111
				Adj R-squared	=	0.8874
Total	1.89402	19	.099685263	Root MSE	=	.10594

Hasil Uji MRA

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	.8591346	.3387532	2.54	0.026	.1210549	1.597214
x2	1.49e-07	1.35e-07	1.10	0.292	-1.45e-07	4.43e-07
x3	-.0000234	4.76e-06	-4.91	0.000	-.0000337	-.000013
z	3.095163	1.039738	2.98	0.012	.8297693	5.360557
x1z	-.194427	.0708934	-2.74	0.018	-.3488904	-.0399636
x2z	-1.46e-08	2.78e-08	-0.52	0.609	-7.53e-08	4.60e-08
x3z	3.94e-06	9.19e-07	4.29	0.001	1.94e-06	5.95e-06
_cons	-11.56165	4.96681	-2.33	0.038	-22.3834	-.7398954

Hasil Uji Robustness Test

y	Coefficient	Robust std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x1	.8591346	.3003354	2.86	0.014	.2047601	1.513509
x2	1.49e-07	1.21e-07	1.24	0.240	-1.14e-07	4.11e-07
x3	-.0000234	5.94e-06	-3.94	0.002	-.0000363	-.0000104
z	3.095163	.8596845	3.60	0.004	1.222071	4.968255
x1z	-.194427	.0573617	-3.39	0.005	-.3194073	-.0694467
x2z	-1.46e-08	2.41e-08	-0.61	0.555	-6.71e-08	3.79e-08
x3z	3.94e-06	1.08e-06	3.65	0.003	1.59e-06	6.30e-06
_cons	-11.56165	4.509627	-2.56	0.025	-21.38728	-1.736013

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2021 Triwulan (1)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN

Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Maret 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rp.)

		INDIVIDUAL	
No.	POS-POS	31 Maret 2021	31 Maret 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	4.628.138	4.384.656
a.	Pendapatan Dari Piutang	2.708.301	2.361.304
	i. <i>Murabahah</i>	2.493.439	2.176.720
	ii. <i>Istishna'</i>	53	75
	iii. Multijasa	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	214.809	184.509
	v. Lainnya	-	-
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.199.978	1.239.244
	i. <i>Mudharabah</i>	65.962	93.131
	ii. <i>Musyarakah</i>	1.134.016	1.146.113
	iii. Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	25.116	90.024
d.	Lainnya	694.743	694.084
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1.150.533	1.258.395
a.	<i>Non Profit Sharing</i>	1.150.533	1.258.395
b.	<i>Profit Sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3.477.605	3.126.261

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020

(Dalam %)

No.	RASIO	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)*)	23,10%	18,57%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59%	2,76%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,17%	2,36%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01%	2,15%
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	3,09%	3,35%
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,92%	1,57%
7.	Return On Assets (ROA)	1,72%	1,71%
8.	Return On Equity (ROE)	14,12%	14,19%
9.	Net Imbalan (NI)	6,13%	6,15%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,92%	0,52%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,90%	83,85%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,63%	47,93%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,30%	38,15%
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,28%	76,88%

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2021 Triwulan (2)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAII PUBLIKASI TRIWULANAN

Periode Laporan 1 Januari s/d 30 Juni 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2021	30 Juni 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	9.488.939	8.570.414
	a. Pendapatan Dari Piutang	5.705.643	4.735.646
	i. <i>Murabahah</i>	5.267.939	4.296.502
	ii. <i>Istishna'</i>	107	144
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	437.597	439.000
	v. <i>Lainnya</i>	-	-
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	2.303.540	2.310.914
	i. <i>Mudharabah</i>	120.925	170.308
	ii. <i>Musarakah</i>	2.182.615	2.140.606
	iii. <i>Lainnya</i>	-	-
	c. Pendapatan Sewa	57.417	153.643
	d. <i>Lainnya</i>	1.422.339	1.370.211
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	2.270.531	2.406.638
	a. <i>Non Profit Sharing</i>	2.270.531	2.406.638
	b. <i>Profit Sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	7.218.408	6.163.776

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	22,58%	18,96%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,59%	2,64%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,13%	2,25%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,10%	2,39%
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	3,11%	3,23%
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,93%	1,52%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,70%	1,48%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	13,84%	11,69%
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	6,29%	5,99%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,86%	1,57%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,92%	83,97%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,06%	49,49%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,20%	37,58%
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	74,53%	77,29%

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2021 Triwulan (3)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN

Periode Laporan 1 Januari s/d 30 September 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2021	30 September 2020
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	13.826.304	12.992.380
	a. Pendapatan Dari Piutang	8.155.755	7.390.245
	i. <i>Murabahah</i>	7.502.173	6.760.524
	ii. <i>Istishna'</i>	155	288
	iii. Multijasa	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	653.427	629.433
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	3.382.155	3.481.440
	i. <i>Mudharabah</i>	174.403	238.541
	ii. <i>Musarakah</i>	3.207.752	3.242.899
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	87.089	208.076
	d. Lainnya	2.201.305	1.912.619
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	3.382.672	3.571.176
	a. <i>Non Profit Sharing</i>	3.382.672	3.571.176
	b. <i>Profit Sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	10.443.632	9.421.204

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2021	30 September 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	22,75%	18,60%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,64%	1,51%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,10%	2,09%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,98%	2,52%
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	3,05%	3,01%
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	1,02%	1,12%
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,70%	1,42%
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	13,82%	11,42%
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	6,00%	6,14%
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,82%	1,72%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,84%	84,47%
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,17%	51,65%
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,98%	36,41%
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	74,45%	75,69%

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2021 Triwulan (4)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Jutaan Rupiah)

		INDIVIDUAL	
No.	POS-POS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana	18.608.022	17.760.836
a.	Pendapatan Dari Piutang	11.082.146	10.242.440
	i. Murabahah	10.246.278	9.386.563
	ii. Istishna'	215	346
	iii. Multijasa	-	-
	iv. Ujrah	835.653	855.531
	v. Lainnya	-	-
b.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	4.464.275	4.679.209
	i. Mudharabah	221.513	315.002
	ii. Musyarakah	4.242.762	4.364.207
	iii. Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	87.132	251.845
d.	Lainnya	2.974.469	2.587.342
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	4.378.807	4.775.365
	a. Non Profit Sharing	4.378.807	4.775.365
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	14.229.215	12.985.471

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) *)	22,09	18,24
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,47	1,41
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,01	1,95
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,01	2,66
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	2,93	2,88
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,87	1,12
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,61	1,38
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	13,71	11,18
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	6,04	6,04
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,75	1,48
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,46	84,61
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	52,57	53,74
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,51	35,64
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	73,39	74,52

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2022 Triwulan (1)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Maret 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2022	31 Maret 2021
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	4.774.055	4.628.138
	a. Pendapatan Dari Piutang	2.836.970	2.708.301
	i. <i>Murabahah</i>	2.626.097	2.493.439
	ii. <i>Istishna'</i>	50	53
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	210.823	214.809
	v. <i>Lainnya</i>	-	-
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.100.202	1.199.978
	i. <i>Mudharabah</i>	39.475	65.962
	ii. <i>Musyarakah</i>	1.060.727	1.134.016
	iii. <i>Lainnya</i>	-	-
	c. Pendapatan Sewa	14.488	25.116
	d. <i>Lainnya</i>	822.395	694.743
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	956.717	1.150.533
	a. <i>Non Profit Sharing</i>	956.717	1.150.533
	b. <i>Profit Sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	3.817.338	3.477.605

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,20	23,10
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,50	1,59
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,17
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,06	3,01
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	2,91	3,09
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,90	0,92
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,93	1,72
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	16,58	14,12
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	6,01	6,13
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	2,11	1,92
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,35	79,90
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,51	49,63
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,91	35,30
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	74,37	77,28

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2022 Triwulan (2)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 30 Juni 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2022 (Diaudit)	30 Juni 2021 (Direviu)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A.	Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari Penyaluran Dana	9.785.223	9.360.917
	a. Pendapatan Dari Piutang	5.918.295	5.582.609
	i. Murabahah	5.490.056	5.143.619
	ii. Istishna'	114	107
	iii. Multijasa	-	-
	iv. Ujrah	428.125	438.883
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	2.202.904	2.303.540
	i. Mudharabah	80.708	120.925
	ii. Musyarakah	2.122.196	2.182.615
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	22.919	52.430
	d. Lainnya	1.641.105	1.422.338
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1.904.570	2.270.043
	a. Non Profit Sharing	1.904.570	2.270.043
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	7.880.653	7.090.874

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) ^{*)}	17,31	22,27
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,52	1,60
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,14
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,22	3,25
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,78	3,11
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,74	0,75
7.	Return On Assets (ROA)	2,03	1,64
8.	Return On Equity (ROE)	17,66	14,14
9.	Net Imbalan (NI)	6,16	6,18
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,22	1,76
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,50	80,68
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,40	48,45
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,71	34,22
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	78,14	74,48

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2022 Triwulan (3)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 30 September 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2022	30 September 2021
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	14.915.239	13.826.304
	a. Pendapatan Dari Piutang	9.019.085	8.155.755
	i. Murabahah	8.364.778	7.502.173
	ii. Istishna'	165	155
	iii. Multijasa	-	-
	iv. Ujrah	654.142	653.427
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	3.495.013	3.382.155
	i. Mudharabah	115.876	174.403
	ii. Musyarakah	3.379.137	3.207.752
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	48.925	87.089
	d. Lainnya	2.352.216	2.201.305
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	2.882.325	3.382.672
	a. Non Profit Sharing	2.882.325	3.382.672
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	12.032.914	10.443.632

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2022	30 September 2021
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) *)	17,19	22,75
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,53	1,64
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,04	2,10
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,33	2,98
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,67	3,05
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,59	1,02
7.	Return On Assets (ROA)	2,08	1,70
8.	Return On Equity (ROE)	17,44	13,82
9.	Net Imbalan (NI)	6,22	6,00
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,29	1,82
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,02	79,84
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,28	50,17
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,99	33,98
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,45	74,45

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2022 Triwulan (4)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan penyaluran dana	20.466.789	18.608.022
	a. Pendapatan dari piutang	12.231.584	11.082.146
	i. <i>Murabahah</i>	11.354.171	10.246.278
	ii. <i>Istishna</i>	332	215
	iii. <i>Multijasa</i>	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	877.081	835.653
	v. <i>Lainnya</i>	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	4.864.416	4.464.275
	i. <i>Mudharabah</i>	142.193	221.513
	ii. <i>Musyarakah</i>	4.722.223	4.242.762
	iii. <i>Lainnya</i>	-	-
	c. Pendapatan sewa	122.257	87.132
	d. <i>Lainnya</i>	3.248.532	2.974.469
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	4.032.180	4.378.807
	a. <i>Non profit sharing</i>	4.032.180	4.378.807
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	16.434.609	14.229.215

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) *)	20,29	22,09
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,35	1,47
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,79	2,01
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,29	3,01
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,42	2,93
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,57	0,87
7.	Return On Assets (ROA)	1,98	1,61
8.	Return On Equity (ROE)	16,84	13,71
9.	Net Imbalan (NI)	6,31	6,04
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,17	1,75
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,88	80,46
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	51,01	52,57
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,44	34,51
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,37	73,39

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2023 Triwulan (1)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Maret 2023 dan 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2023	31 Maret 2022
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	5.618.967	4.774.055
	a. Pendapatan Dari Piutang	3.220.579	2.836.970
	i. Murabahah	2.981.261	2.626.097
	ii. Istishna'	41	50
	iii. Multijasa	9.012	-
	iv. Ujrah	230.265	210.823
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.393.417	1.100.202
	i. Mudharabah	22.459	39.475
	ii. Musyarakah	1.370.958	1.060.727
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	48.462	14.488
	d. Lainnya	956.509	822.395
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1.324.662	956.717
	a. Non Profit Sharing	1.324.662	956.717
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	4.294.305	3.817.338

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	20,36	17,20
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,34	1,50
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,73	2,03
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,27	3,06
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,36	2,91
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,54	0,90
7.	Return On Assets (ROA)	2,48	1,93
8.	Return On Equity (ROE)	18,16	16,58
9.	Net Imbalan (NI)	6,04	6,01
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,73	2,11
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,65	75,35
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	46,91	50,51
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,68	33,91
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,14	74,37

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2023 Triwulan (2)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2023 (Diaudit)	30 Juni 2022 (Diaudit)
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	11.319.008	9.785.223
	a. Pendapatan Dari Piutang	6.655.972	5.918.295
	i. Murabahah	6.174.342	5.490.056
	ii. Istishna	51	114
	iii. Multijasa	15.944	-
	iv. Ujrah	465.635	428.125
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	2.806.186	2.202.904
	i. Mudharabah	43.222	80.708
	ii. Musyarakah	2.762.964	2.122.196
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	49.001	22.919
	d. Lainnya	1.807.849	1.641.105
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	2.778.299	1.904.570
	a. Non Profit Sharing	2.778.299	1.904.570
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	8.540.709	7.880.653

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2023 (Diaudit)	30 Juni 2022 (Diaudit)
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	20,29	17,31
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,47	1,52
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,83	2,03
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,50	3,22
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,31	2,78
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,62	0,74
7.	Return On Assets (ROA)	2,36	2,03
8.	Return On Equity (ROE)	17,27	17,66
9.	Net Imbalan (NI)	5,99	6,16
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,62	2,22
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,87	74,50
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	46,04	49,40
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,15	35,71
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,80	78,14

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2023 Triwulan (3)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2023	30 September 2022
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	17.166.257	14.915.239
	a. Pendapatan Dari Piutang	10.074.355	9.019.085
	i. <i>Murabahah</i>	9.342.180	8.364.778
	ii. <i>Istishna</i>	60	165
	iii. <i>Multijasa</i>	22.968	-
	iv. <i>Ujrah</i>	709.147	654.142
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	4.386.296	3.495.013
	i. <i>Mudharabah</i>	62.630	115.876
	ii. <i>Musyarakah</i>	4.323.666	3.379.137
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	89.400	48.925
	d. Lainnya	2.616.206	2.352.216
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	4.297.060	2.882.325
	a. <i>Non Profit Sharing</i>	4.297.060	2.882.325
	b. <i>Profit Sharing</i>	-	-
3.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	12.869.197	12.032.914

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2023	30 September 2022
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	20,70	17,19
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,37	1,53
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,69	2,04
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,24	3,33
5.	<i>Non Performing Financing (NPF) gross</i>	2,21	2,67
6.	<i>Non Performing Financing (NPF) net</i>	0,61	0,59
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	2,34	2,08
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	16,85	17,44
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	5,93	6,22
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	2,57	2,29
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,43	74,02
12.	<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	48,43	50,28
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,41	34,99
14.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	88,31	81,45

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2023 Triwulan (4)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	23.153.419	20.466.789
	a. Pendapatan dari piutang	13.617.119	12.231.584
	i. Murabahah	12.627.069	11.354.171
	ii. Istishna	69	332
	iii. Multijasa	29.616	-
	iv. Ujrah	960.365	877.081
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	5.940.501	4.864.416
	i. Mudharabah	97.493	142.193
	ii. Musyarakah	5.843.008	4.722.223
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	126.716	122.257
	d. Lainnya	3.469.083	3.248.532
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	5.993.398	4.032.180
	a. Non Profit Sharing	5.993.398	4.032.180
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	17.160.021	16.434.609

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2023 (Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	21,04	20,29
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	1,35
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,54	1,79
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,99	3,29
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,08	2,42
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,57
7.	Return On Assets (ROA)	2,35	1,98
8.	Return On Equity (ROE)	16,88	16,84
9.	Net Imbalan (NI)	5,82	6,31
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,58	2,17
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,27	75,88
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,86	51,01
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,43	34,44
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,73	79,37

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2024 Triwulan (1)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2024	31 Maret 2023
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	6.307.669	5.618.967
	a. Pendapatan dari piutang	3.535.298	3.220.579
	i. Murabahah	3.268.220	2.981.261
	ii. Istishna	9	41
	iii. Multijasa	7.658	9.012
	iv. Ujrah	259.411	230.265
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	1.821.778	1.393.417
	i. Mudharabah	33.800	22.459
	ii. Musyarakah	1.787.978	1.370.958
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan sewa	40.589	48.462
	d. Lainnya	910.004	956.509
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1.926.914	1.324.662
	a. Non Profit Sharing	1.926.914	1.324.662
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	4.380.755	4.294.305

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2024 dan 2023 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2024	31 Maret 2023
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,35	20,36
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	1,34
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,51	1,73
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,97	3,27
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,01	2,36
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,54
7.	Return On Assets (ROA)	2,51	2,48
8.	Return On Equity (ROE)	18,30	18,16
9.	Net Imbalan (NI)	5,38	6,04
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,78	2,73
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,94	69,65
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	47,77	46,91
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	38,24	34,68
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	83,05	79,14

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2024 Triwulan (2)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2024 (Diaudit)	30 Juni 2023 (Diaudit)
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	12.643.688	11.319.008
	a. Pendapatan dari piutang	7.100.118	6.655.972
	i. Murabahah	6.555.598	6.174.342
	ii. Istishna	15	51
	iii. Multijasa	13.349	15.944
	iv. Ujrah	531.156	465.635
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	3.684.049	2.806.186
	i. Mudharabah	71.870	43.222
	ii. Musyarakah	3.612.179	2.762.964
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	81.671	49.001
	d. Lainnya	1.777.850	1.807.849
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	3.861.012	2.778.299
	a. Non Profit Sharing	3.861.012	2.778.299
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	8.782.676	8.540.709

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 2023 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2024 (Diaudit)	30 Juni 2023 (Diaudit)
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,33	20,29
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	1,47
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,48	1,83
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,92	3,50
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,99	2,31
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,56	0,62
7.	Return On Assets (ROA)	2,48	2,36
8.	Return On Equity (ROE)	17,88	17,27
9.	Net Imbalan (NI)	5,51	5,99
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,84	2,62
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,23	70,87
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	47,68	46,04
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	40,04	36,15
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,68	87,80

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2024 Triwulan (3)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2024	30 September 2023
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	19.295.656	17.166.257
	a. Pendapatan dari piutang	10.726.638	10.074.355
	i. Murabahah	9.876.265	9.342.180
	ii. Istishna	15	60
	iii. Multijasa	19.039	22.968
	iv. Ujrah	831.319	709.147
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	5.766.993	4.386.296
	i. Mudharabah	109.589	62.630
	ii. Musyarakah	5.657.404	4.323.666
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan sewa	124.457	89.400
	d. Lainnya	2.677.568	2.616.206
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	5.839.139	4.297.060
	a. Non Profit Sharing	5.839.139	4.297.060
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	13.456.517	12.869.197

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2024 dan 2023 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2024	30 September 2023
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,38	20,70
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,25	1,37
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,52	1,69
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,98	3,24
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,97	2,21
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,56	0,61
7.	Return On Assets (ROA)	2,47	2,34
8.	Return On Equity (ROE)	17,59	16,85
9.	Net Imbalan (NI)	5,55	5,93
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,81	2,57
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,83	71,43
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	48,99	48,43
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	41,00	36,41
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,59	88,31

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2024 Triwulan (4)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2024 (Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	26.473.014	23.153.419
	a. Pendapatan dari piutang	14.602.906	13.617.119
	i. Murabahah	13.403.371	12.627.069
	ii. Istishna	26	69
	iii. Multijasa	24.290	29.616
	iv. Ujrah	1.175.219	960.365
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	8.002.012	5.940.501
	i. Mudharabah	160.485	97.493
	ii. Musyarakah	7.841.527	5.843.008
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	168.509	126.716
	d. Lainnya	3.699.587	3.469.083
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	7.895.333	5.993.398
	a. Non Profit Sharing	7.895.333	5.993.398
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	18.577.681	17.160.021

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2024 (Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,40	21,04
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,11	1,21
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,39	1,54
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,72	2,99
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,90	2,08
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,50	0,55
7.	Return On Assets (ROA)	2,49	2,35
8.	Return On Equity (ROE)	17,77	16,88
9.	Net Imbalan (NI)	5,66	5,82
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,84	2,58
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,93	71,27
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,89	49,86
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42,01	37,43
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,97	81,73

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2025 Triwulan (1)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2025	31 Maret 2024
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	7.093.159	6.307.669
	a. Pendapatan dari piutang	3.802.529	3.535.298
	i. Murabahah	3.431.472	3.268.220
	ii. Istishna	19	9
	iii. Multijasa	6.022	7.658
	iv. Ujrah	365.016	259.411
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	2.383.893	1.821.778
	i. Mudharabah	50.294	33.800
	ii. Musyarakah	2.333.599	1.787.978
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan sewa	16.294	40.589
	d. Lainnya	890.443	910.004
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	2.317.861	1.926.914
	a. Non Profit Sharing	2.317.861	1.926.914
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	4.775.298	4.380.755

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2025 dan 2024 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2025	31 Maret 2024
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,39	21,35
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,18	1,21
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,44	1,51
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,82	2,97
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,88	2,01
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,51	0,55
7.	Return On Assets (ROA)	2,43	2,51
8.	Return On Equity (ROE)	17,58	18,30
9.	Net Imbalan (NI)	5,31	5,38
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,78	2,78
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,57	68,94
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	48,57	47,77
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42,96	38,24
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	89,87	83,05

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2025 Triwulan (2)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2025 (Diaudit)	30 Juni 2024 (Diaudit)
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	14.901.218	12.643.688
	a. Pendapatan dari piutang	8.264.521	7.100.118
	i. Murabahah	7.487.910	6.555.598
	ii. Istishna	19	15
	iii. Multijasa	10.237	13.349
	iv. Ujrah	766.355	531.156
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	4.866.636	3.684.049
	i. Mudharabah	100.769	71.870
	ii. Musyarakah	4.765.867	3.612.179
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	34.410	81.671
	d. Lainnya	1.735.651	1.777.850
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	4.613.853	3.861.012
	a. Non Profit Sharing	4.613.853	3.861.012
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	10.287.365	8.782.676

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2025 dan 2024 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2025 (Diaudit)	30 Juni 2024 (Diaudit)
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,38	21,33
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,45	1,21
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,46	1,48
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,81	2,92
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,87	1,99
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,54	0,56
7.	Return On Assets (ROA)	2,43	2,48
8.	Return On Equity (ROE)	17,26	17,88
9.	Net Imbalan (NI)	5,73	5,51
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,77	2,84
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,02	69,23
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,37	47,68
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,58	40,04
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,75	86,68

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2025 Triwulan (3)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode-Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2025	30 September 2024
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	22.236.535	19.295.656
	a. Pendapatan dari piutang	12.149.760	10.726.638
	i. Murabahah	10.941.638	9.876.265
	ii. Istishna	19	15
	iii. Multijasa	14.644	19.039
	iv. Ujrah	1.193.459	831.319
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	7.455.361	5.766.993
	i. Mudharabah	118.732	109.589
	ii. Musyarakah	7.336.629	5.657.404
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan sewa	59.919	124.457
	d. Lainnya	2.571.495	2.677.568
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	6.897.414	5.839.139
	a. Non Profit Sharing	6.897.414	5.839.139
	b. Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	15.339.121	13.456.517

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2025 dan 2024 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2025	30 September 2024
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,59	21,38
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,45	1,25
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,46	1,52
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,81	2,98
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,84	1,97
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,56
7.	Return On Assets (ROA)	2,39	2,47
8.	Return On Equity (ROE)	16,85	17,59
9.	Net Imbalan (NI)	5,64	5,55
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,72	2,81
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,47	69,83
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	51,08	48,99
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	44,67	41,00
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,29	88,59

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2025 Triwulan (4)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2025 (Diaudit)	31 Desember 2024 (Diaudit)
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan dari penyaluran dana	29.932.328	26.473.014
	a. Pendapatan dari piutang	16.196.802	14.602.906
	i. Murabahah	14.506.468	13.403.371
	ii. Istishna	27	26
	iii. Multijasa	19.126	24.290
	iv. Ujrah	1.671.181	1.175.219
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari bagi hasil	10.126.213	8.002.012
	i. Mudharabah	147.268	160.485
	ii. Musyarakah	9.978.945	7.841.527
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	114.675	168.509
	d. Lainnya	3.494.638	3.699.587

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2025 dan 2024 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2025 (Diaudit)	31 Desember 2024 (Diaudit)
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,00	21,40
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,41	1,11
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,42	1,39
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,72	2,72
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,81	1,90
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,47	0,50
7.	Return On Assets (ROA)	2,38	2,49
8.	Return On Equity (ROE)	16,85	17,77
9.	Net Imbalan (NI)	5,60	5,66
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,71	2,84
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,57	69,93
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	52,13	50,89
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	46,31	42,01
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	83,74	84,97

Data BI Rate Periode 2021–2025 dari Website Bank Indonesia

(www.bi.go.id)

No	Tanggal	BI-Rate
61	22 Juli 2021	3.50 %
62	17 Juni 2021	3.50 %
63	25 Mei 2021	3.50 %
64	20 April 2021	3.50 %
65	18 Maret 2021	3.50 %
66	18 Februari 2021	3.50 %
67	21 Januari 2021	3.75 %

No	Tanggal	BI-Rate
51	24 Mei 2022	3.50 %
52	19 April 2022	3.50 %
53	17 Maret 2022	3.50 %
54	10 Februari 2022	3.50 %
55	20 Januari 2022	3.50 %
56	16 Desember 2021	3.50 %
57	18 November 2021	3.50 %
58	19 Oktober 2021	3.50 %
59	21 September 2021	3.50 %
60	19 Agustus 2021	3.50 %

No	Tanggal	BI-Rate
41	16 Maret 2023	5.75 %
42	16 Februari 2023	5.75 %
43	19 Januari 2023	5.75 %
44	22 Desember 2022	5.50 %
45	17 November 2022	5.25 %
46	20 Oktober 2022	4.75 %
47	22 September 2022	4.25 %
48	23 Agustus 2022	3.75 %
49	21 Juli 2022	3.50 %
50	23 Juni 2022	3.50 %

No	Tanggal	BI-Rate
31	17 Januari 2024	6.00 %
32	21 Desember 2023	6.00 %
33	23 November 2023	6.00 %
34	19 Oktober 2023	6.00 %
35	21 September 2023	5.75 %
36	24 Agustus 2023	5.75 %
37	25 Juli 2023	5.75 %
38	22 Juni 2023	5.75 %
39	25 Mei 2023	5.75 %
40	18 April 2023	5.75 %

No	Tanggal	BI-Rate
21	20 November 2024	6.00 %
22	16 Oktober 2024	6.00 %
23	18 September 2024	6.00 %
24	21 Agustus 2024	6.25 %
25	17 Juli 2024	6.25 %
26	20 Juni 2024	6.25 %
27	22 Mei 2024	6.25 %
28	24 April 2024	6.25 %
29	20 Maret 2024	6.00 %
30	21 Februari 2024	6.00 %

No	Tanggal	BI-Rate
11	17 September 2025	4.75 %
12	20 Agustus 2025	5.00 %
13	16 Juli 2025	5.25 %
14	18 Juni 2025	5.50 %
15	21 Mei 2025	5.50 %
16	23 April 2025	5.75 %
17	19 Maret 2025	5.75 %
18	19 Februari 2025	5.75 %
19	15 Januari 2025	5.75 %
20	18 Desember 2024	6.00 %
8	17 Desember 2025	4.75 %
9	19 November 2025	4.75 %
10	22 Oktober 2025	4.75 %



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

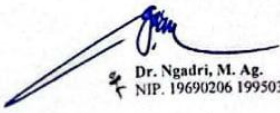
- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. M. Sholihin, M.S.I NIP. 19840218 201903 1 005
2. Fitmawati, M.E NIP. 19931006 202521 2 019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Marsya Rezika Agustarina
NIM : 22631044
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan Murabahah, Bagi Hasil Musyarakah Dan Sewa Terhadap Return On Assets (ROA) Dengan BI Rate Sebagai Variable Moderasi Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 05 Januari 2026
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kepala AU/AK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Ceni Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 584/In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Senin Tanggal 22 Bulan 12 Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Mursya Rizka Mustarina / 22631044
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Pendekatan Piutang Murabahah Pendanaan bagi Hasil dan Pendapatan Sewa Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Abda Juliastra

Calon Pembimbing I : Dr. M. Sholihin, S.E., M.E.
Calon Pembimbing II : Fikmauti, M.E.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penambahan variabel moderasi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi
2. Untuk analisis data jangan langsung menggunakan regresi linear berganda, data harus di transform dulu
3. Belum ada uji ketahanan model
4. Belum melampirkan data asli, footnote belum sesuai dengan panduan
5. Ayak yang tidak sesuai dengan judul penelitian

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 05 bulan 12 tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Desember 2025

Moderator

Abda Juliastra

Calon Pembimbing I

Dr. M. Sholihin, S.E., M.E.
NIP. 198402152019031005

Calon Pembimbing II

Fikmauti, M.E.
NIP. 198903242025212008

NB :

Hasil berita acara yang sudah diandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk peninjauan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan : kripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Marsya Rezika Agustaria Pembimbing I : Dr. M. Sholihin, S.E.I., M.S.I.
NIM : 22631014 Pembimbing II : Fitmauwati, M.E.
Program Studi : Perbankan Syariah
Mulai Bimbingan : 30 Januari 2026 Akhir Bimbingan : 28 Mei 2026
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Murabahah, Musyarakah, dan Sewa (ijarah) terhadap Return On Assets (ROA) dengan BI Rate sebagai variabel moderasi pada bank syariah periode 2015-2020

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
6-04-2026	Revisi di Review Kajian terdahulu menggunakan aplikasi R-studio		30-01-2026	lampiran datanya belum lengkap	
13-04-2026	Perbaiki beberapa kata BI Rate agar konsisten dan penulisan yang lainnya diperbaiki lagi		18-02-2026	Penulisan diperbaiki lagi di bab 2	
30-04-2026	Perbaikan judul uji tura dengan Robustness		27-02-2026	Populasi dan sampel Perbaikan penulisan di bab 3	
7-05-2026	Bab 4 Pembahasan ditambah teori lagi dan perbaikan saran di bab 5		9-04-2026	Acc Bab 2 dan 3	
13-05-2026	Perbaikan tambahan teori untuk analisis setiap variabel.		13-05-2026	Perbaikan teori tambahan di bab 4	
18-05-2026	Tambahkan koefisien determinasi setelah adanya variabel moderasi		20-05-2026	Acc Monograh	
19-05-2026	Perbaiki penulisan narasi setelah tabel uji				
19-05-2026	Konsultasi hasil koefisien determinasi sebelum dan sesudah moderasi				
19-05-2026	Perbaikan interpretasi nilai signifikansi dan koefisien regresi				
19-05-2026	Revisi kesimpulan dan implikasi penelitian				
21-05-2026	Perbaikan saran penelitian di keterbatasan penelitian				
21-05-2026	Pemeriksaan dan perbaikan lagi tabel, grafik dan lampiran data				
25-05-2026	Penambahan teori pendukung variabel independent				
25-05-2026	Revisi abstrak bahasa Indonesia dan Inggris				
25-05-2026	Pemeriksaan format penulisan sesuai pedoman Fakultas.				
28-05-2026	ACC Monograh				

Pembimbing I,

Dr. M. Sholihin, S.E.I., M.S.I.
NIP 19840218 2019021005

Curup, Mei 2026
Pembimbing II,

Fitmauwati, M.E.
NIP 19890324 202521 2008

- Catatan:
1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
 3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

Skripsi Aca

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

19%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
4	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN KH. Achmad Siddiq Jember Student Paper	1%
7	jurnal.perima.or.id Internet Source	1%
8	Rizqina Faraaj, Alfaridzi Akasyah, Yani Aguspriyani. "Faktor Penentu ROA PT Bank Syariah Indonesia Tbk: BOPO, FDR dan NPF Tahun 2021-2025", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
10	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%

PROFIL PENULIS



Nama Marsya Rezika Agustarina lahir di Lubuklinggau pada tanggal 31 Agustus 2004. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Robi Irawan dan Ibu Khairul Bariyah. Penulis tumbuh dan dibesarkan di lingkungan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi dalam menempuh pendidikan dan mengembangkan potensi diri.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 4 Lubuklinggau dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 5 Lubuklinggau dan diselesaikan pada tahun 2022. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, penulis berupaya mengikuti seluruh proses perkuliahan dengan baik serta memperdalam pemahaman di bidang perbankan syariah. Pengalaman akademik yang diperoleh selama masa studi memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat sebagai bekal dalam menyusun penelitian dan menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, penulis menyusun skripsi berjudul “Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan BI Rate sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2025.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah.